

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN JANUARI**



**I WAYAN SUNARTA
NO. REG. 18.05.19870414027**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja Pengastuti kami haturkan kehadaan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* Karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta sebagai pertanggungjawaban baik material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

DAFTAR ISI

1. Halaman Judul	
2. Kata Pengantar	
3. Daftar Isi	
4. Lampiran Sk	
5. Surat Tugas	
6. Surat Perjanjian Kontrak Kerja	
7. Rkt Tahun 2024	
8. Rkb Bulan Januari	
9. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan	
10. Surat Keterangan Laporan Bulanan	
11. Rencana Kerja Operasional (Rko)	
12. Data Potensi Wilayah	
13. Instrumen Laporan	
14. Materi	
15. Daftar Hadir Bimbingan/ Penyuluhan	
16. Dokumentasi	
17. Laporan Konsultasi Perorangan	
18. Laporan Bimbingan Penyuluhan Online	
19. Lampiran Rekening	



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 761 TAHUN 2024

TENTANG

PENETAPAN KEMBALI PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas penyuluhan/ pembinaan bagi umat Hindu dan peningkatan pemahaman penghayatan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Agama Hindu dipandang perlu untuk Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Kembali Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
2. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
3. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi Kementerian Negara;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Nomor 769 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2019 Tentang Penetapan Honorarium Bagi Penyuluh Agama Non-pegawai Negeri Sipil;
8. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Terhitung Mulai Tanggal 2 Januari 2025 Penetapan Kembali Sebagai Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S. Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Nomor Reg : 18.05.19870414027
Jenis Kelamin : Laki - laki
Pendidikan : SI Pendidikan Agama Hindu
Masa Kerja : 7 Tahun 0 Bulan
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Wilayah Binaan : Di Kabupaten Karangasem

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) setiap bulannya.

KETIGA : Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2029.

KELIMA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 30 Desember 2024
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

I WAYAN SERINADA

Tembusan :

1. Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama Republik Indonesia;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali;
3. Kepala KPPN Amlapura

Lampiran I : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B- 1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Karangasem

NO	NAMA Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	I Ketut Dedy Asparnatha, S.Pd 18.05.19861201005	Seraya 1 Desember 1986	S1 Pendidikan Agama Hindu 087864111499	Banjar Tenggang Ds. Seraya Kec. Karangasem	DA. Seraya DA. Timbrah DA. Asak DA. Perasi DA. Dukuh Penaban
2.	Ni Kadek Desi Ratnadewi, S.Pd 18.05.1994120938	Amlapura,09 Desember 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 082247801057	Br.Dinas Tyingtali Kelod, Abang Karangasem	DA. Kertasari DA. Padangkerta DA. Dukuh Padang Kerta DA. Peladung DA. Temega DA Karangasem
3.	I Wayan Sunarta, S.Pd 18.05.19870414034	Dauh Pangkung, 14 April 1987	S1 Pendidikan Agama Hindu 085205834652	Banjar Dauh Pangkung, Desa Seraya kec. Karangasem	DA. Bukit DA. Batu Gunung DA. Jumenang DA. Sekar Gunung DA. Kebon Bukit DA. Bugbug
4.	Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd 18.05.20000505048	Seraya,05 Mei 2000	S1 Pendidikan Agama Hindu 081803150824	Banjar Dinas Benasari,Desa Seraya, Kecamatan Karangasem	DA. Susuan DA. Tampuagan DA. Tumbu DA. Ujung Hyang DA. Subagan DA. Jasri

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.S



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : vsRpS6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1.	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman STT. STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Sabtu, 11 Januari 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Meningkatkan Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Kec. Karangasem Tentang Manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Minggu, 12 Januari 2025
	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Selasa, 14 Januari 2025
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Jumat, 17 Januari 2025

	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Minggu, 19 Januari 2025
	Pesraman Yadnya Suara Santi Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan Pesraman Yadnya Suara Santi Kebon Bukit, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Rabu, 22 Januari 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Jumat, 24 Januari 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Esensi Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Esensi Hari Raya Siwaratri	Senin 27 Januari 2025
2.	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Kec. Karangasem Tentang Makna Segehan	Selasa, 4 Februari 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hari Raya Saraswati	Sabtu, 8 Februari 2025
	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman Sekaa	Minggu, 9 Februari 2025

				Gong Gargita Santi Tentang Hari Raya Saraswati	
	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Filosofi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Filosofi Hari Suci Tumpek Landep	Rabu, 12 Februari 2025
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Filosofi Hari Suci Tumpek Landep	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Filosofi Hari Suci Tumpek Landep	Minggu, 16 Februari 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Kec. Karangasem Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Rabu, 19 Februari 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Minggu, 23 Februari 2025
	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi Tentang Makna Bunga dalam Persembahyangan	Kamis, 27 Februari 2025
3.	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Selasa, 4 Maret 2025

			Tentang Catur Brata Penyepian	
Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat bukit, Kec. Karangasem Tentang Catur Brata Penyepian	Sabtu, 7 Maret 2025
Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Wariga	Meningkatkan pemahaman Pasraman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Hari Suci Tumpek Wariga	Selasa, 11 Maret 2025
Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Wariga	Meningkatkan pemahaman STT. Dewa Mas Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem Tentang Hari Suci Tumpek Wariga	Jumat, 14 Maret 2025
Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Suci Tumpek Wariga	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenan Tentang Hari Suci Tumpek Wariga	Selasa, 18 Maret 2025
STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Peran Pemuda Hindu dalam meningkatkan eksistensi hindu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Peran Pemuda Hindu dalam meningkatkan eksistensi hindu	Jumat, 21 Maret 2025
Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Sekaa Gong dalam Pelastarian Budaya Bali	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Peranan Sekaa Gong dalam Pelastarian Budaya Bali	Minggu, 23 Maret 2025

	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Kec. Karangasem Tentang Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Rabu, 26 Maret 2025
4.	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan pemahaman Pasraman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Dharma Gita	Jumat, 4 April 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Kec. Karangasem Tentang Dharma Gita	Selasa, 8 April 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Dharma Gita	Sabtu, 12 April 2025
	Br Adat Baruna Desa Adat Bugbug	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahama Br Adat Baruna Desa Adat Bugbug, Kec. Karangasem Tentang Hari Raya Galungan dan Kuningan	Selasa, 15 April 2025
	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Krama Br. Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem Tentang Hari Raya Galungan dan Kuningan	Jumat, 18 April 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Pasraman Pesraman Yadnya	Sabtu, 26 April 2025

				Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Hari Raya Galungan dan Kuningan	
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Kamis, 25 April 2024
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hari Raya Galungan dan Kuningan	Rabu, 28 April 2024
5.	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Konsep Dana Punia dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Konsep Dana Punia dalam Hindu	Selasa, 6 Mei 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Konsep Dana Punia dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Konsep Dana Punia dalam Hindu	Jumat, 9 Mei 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Konsep Dana Punia dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bu Konsep Dana Punia dalam Hindu	Senin, 12 Mei 2025
	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Konsep Dana Punia dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit Tentang Konsep Dana Punia dalam Hindu	Jumat, 16 Mei 2025
	Br. Adat Sekar Gunung Kelod	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Kec. Karangasem Tentang Tri Hita Karana	Selasa, 20 Mei 2025

	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang H Tri Hita Karana	Sabtu, 24 Mei 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang ri Hita Karana	Selasa, 27 Mei 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang ri Hita Karana	Jumat, 30 Mei 2025
6.	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Ke. Karangasem Tentang Makna Penjor	Jumat, 6 Juni 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Makna Penjor	Selasa, 10 Juni 2025
	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Makna Penjor	Jumat, 13 Juni 2025
	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Makna Penjor	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Makna Penjor	Selasa, 17 Juni 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Catur Marga	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Buki	Sabtu 21 Januari 2025

				Tentang Catur Marga	
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Marga	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Catur Marga	Senin, 23 Juni 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Marga	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Tentang Catur Marga	Rabu, 25 Juni 2025
	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Marga	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Tentang Catur Marga	Sabtu, 28 Juni 2025
7.	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Hamil di Luar Nikah dan Aborsi Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Hamil di Luar Nikah dan Aborsi Perspektif Hindu	Kamis, 3 Juli 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang Sari dan Kwangen	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Makna Canang Sari dan Kwangen	Sabtu, 5 Juli 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang Sari dan Kwangen	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Makna Canang Sari dan Kwangen	Selasa, 8 Juli 2025
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang Sari dan Kwangen	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas tentang Hamil di Luar Nikah dan Aborsi Perspektif Hindu	Kamis, 10 Juli 2025

				Tentang Makna Canang Sari dan Kwangen	
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Tentangjuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Selasa, 15 Juli 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Jumat, 18 Juli 2025
	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa adat Bukit Tentang Tujuan Hidup Ditinjau dari Ajaran Hindu	Selasa, 22 Juli 2025
	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Canang Sari dan Kwangen	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Makna Canang Sari dan Kwangen	Jumat, 25 Juli 2025
8.	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Pelayanan dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Ajaran Catur Marga	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Pelayanan dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Ajaran Catur Marga	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Pelayanan dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Tentang Ajaran Catur Marga	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke.	Br. Adat Sekar Gunung Kelod

				Karangasem Tentang Ajaran Catur Marga	
	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Marga	Meningkatkan pemahaman Tentang Ajaran Catur Marga	Br. Adat Kebon Bukit
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit Tentang Ajaran Catur Warna	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan pemahaman asraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Ajaran Ajaran Catur Warna	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Ajaran Catur Warna	Meningkatkan pemahaman Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Ajaran Catur Warna	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
9.	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman sraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit tentang Panca Satya	Kamis, 4 September 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Satya	Meningkatkan pemahaman asraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang tentang Panca Satya	Senin, 8 September 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Perkawinan Menurut Hindu	Sabtu, 13 September 2025
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman S Pakis Desa Adat	Selasa, 16 Agustus 2025

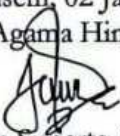
				Bukit tentang nPerkawinan Menurut Hindu Tentang Panca Sradha	
	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Perkawinan Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit Tentang Perkawinan Menurut Hindu	Jumat, 19 Agustus 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Etika Berbusana ke Pura	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Etika Berbusana ke Pura	Senin, 22 September 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Etika Berbusana ke Pura	Meningkatkan pemahaman Tentang Etika Berbusana ke Pura	Jumat, 26 September 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Makna Banten Pejati	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Makna Banten Pejati	Selasa, 30 September 2025
10.	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Panca Sradha	Sabtu, 4 Oktober 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman TT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Panca Sradha	Senin, 6 Oktober 2025
	Sekaa Gong Gargita	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Tentang Panca Sradha	Jumat, 10 Oktober 2025
	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Peny uluhan Agama Hindu	Panca Sradha	Meningkatkan pemahaman esraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Panca Sradha	Selasa 14 Oktober 2025

	Pesraman Yadnya Suara Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Bukit Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Jumat, 17 Oktober 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Selasa, 21 Oktober 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Jumat, 24 Oktober 2025
	Sekaa Gong Gargita	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman T Dewa Mas Tentang Bunuh Diri Perspektif Hindu	Jumat, 30 Oktober 2025
11.	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Peranan Keluarga Hindu dalam Mengantisifasi perpindahan agama	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Peranan Keluarga Hindu dalam Mengantisifasi perpindahan agama	Rabu, 5 Nopember 2025
	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Peranan Keluarga Hindu dalam Mengantisifasi	Sabtu, 8 Nopember 2025

				perpindahan agama	
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bakti Terhadap Guru Rupaka Menurut Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Peranan Keluarga Hindu dalam Mengantisipasi perpindahan agama	Selasa, 11 Nopember 2025
	Br. Adat Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Upacara Sudhi Wadani	Meningkatkan pemahaman Br. Adat Kebon Bukit Tentang Upacara Sudhi Wadani	Jumat 14 Nopember 2025
	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Upacara Sudhi Wadani	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Upacara Sudhi Wadani	Minggu 16 Nopember 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Upacara Sudhi Wadani	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Upacara Sudhi Wadani	Sabtu 22 Nopember 2025
	Sekaa Gong Gargita	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Benang Tridatu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Makna Filosofi Benang Tri Datu	Selasa, 25 Nopember 2025
	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Benang Tridatu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Makna Filosofi Benang Tri Datu	Rabu, 26 Nopember 2025
12.	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman	Kamis, 4 Desember 2025
	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana	Selasa, 8 Desember 2025

			tentang Catur Purusha Artha	
Sekaa Gong Gargita	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Tentang Catur Purusha Artha	Jumat 12 Desember 2025
Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Tentang Catur Purusha Artha	Selasa, 16 Desember 2025
Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Catur Purusha Artha	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit Tentang Catur Purusha Artha	Jumat, 19 Desember 2025
Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Sad Ripu	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Sad Ripu	Senin, 22 Desember 2025
STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Sad Ripu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Sad Ripu	Juma, 26 Desember 2025
Sekaa Gong Gargita	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Sad Ripu	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Tentang Sad Ripu	Selasa, 30 Desember 2025

Karangasem, 02 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
No. Reg 18.05.19870414027

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem


Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Wayan Sunarta S.Pd,S.Fil
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Dauh Pangkung, Desa Seraya Barat, Kec/Kab Karangasem

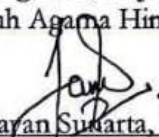
Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : STT. Tri Bhuana Bukit
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kelod, Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
2. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Guna Shanti Bukit
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kelod, Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Bukit
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kelod, Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit
Alamat : Banjar Dinas Kebon Bukit , Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : STT Dewa Mas
Alamat : Banjar Adat Dewa Mas, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
6. Nama Kelompok Sasaran : Banjar Adat Kebon Bukit
Alamat : Banjar Dinas Kebon Bukit , Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
7. Nama Kelompok Sasaran : Seka Gong Gurgita
Alamat : Banjar Dinas Bukit Kelod, Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

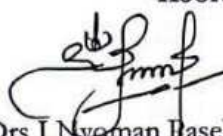
8. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Guna Shanti
Alamat : Banjar Dinas Jumenang, Desa Bukit, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
9. Nama Kelompok Sasaran : Br. Adat Baruna
Alamat : Banjar Adat Baruna, Desa Bugbug, Kec/Kab Karangasem
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Sudarta, S.Pd., S.Fil
No. Reg 18.05.19870414027

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem


Drs I Nyoman Basek
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05.19870414027
Wilayah Tugas : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Bugbug
Kecamatan : Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Januari Tahun 2025 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Amlapura, 31 Januari 2025
Kasi Ura Hindu
Kab. Karangasem

(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Sunarta, S. Pd., S.Fil
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

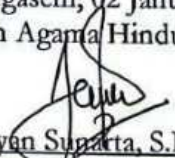
No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	-	Menyusun Rencana Kerja Operasional	-	Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan ditahun 2025	Kamis, 02 Januari 2025
2	-	Menyusun Data Potensi Wilayah Bimbingan dan Penyuluhan	-	Data potensi wilayah binaan	Jumat, 03 Januari 2025
3		Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Kebon Bukit dan Kelian Desa Adat Bukit	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Sabtu, 04 Januari 2025
4	-	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Jumenang	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Minggu, 05 Januari 2025

5		Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Sekar Gunung	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Minggu, 05 Januari 2025
6		Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Batugunung	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Senin, 06 Januari 2025
7		Koordinasi dengan Kepala Desa Bugbug dan Kelian Desa Adat Bugbug	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Selasa, 7 Januari 2024
8	-	Penyusunan Konsep Materi	-	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Kamis, 9 Januari 2024
9	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman STT. STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Sabtu, 11 Januari 2025
10	Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Meningkatkan Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang, Kec. Karangasem Tentang Manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Minggu, 12 Januari 2025

11	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Selasa, 14 Januari 2025
12	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Jumat, 17 Januari 2025
13	Sekaa Gong Gargita Santi	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Minggu, 19 Januari 2025
14	Pesraman Yadnya Suara Santi Kebon Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan Pesraman Yadnya Suara Santi Kebon Bukit, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Rabu, 22 Januari 2025
15	Pasraman Widya Tari Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Jumat, 24 Januari 2025
16	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Esensi Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Esensi Hari Raya Siwaratri	Senin 27 Januari 2025

17	-	Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online,		Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung Kecamatan Karangasem	Januari 2025
----	---	--	--	--	--------------

Karangasem, 02 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Suparta, S.Pd., S.Fil
 No. Reg 18.05.19870414027

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem


Drs I Nyoman Pasek
 NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
 NIP.199506212023212029

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT BUGBUG, PERBEKELAN/KELURAHAN BUGBUG
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

KELIANG/ BENDESA DESA ADAT : I NYOMAN PURWA NGURAH ARSANA

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

a. Islam	: -	Orang
b. Kristen Katolik	: -	Orang
c. Kristen Protestan	: -	Orang
d. Hindu	: 11.955	Orang
e. Buddha	: -	Orang
f. Konghucu	: -	Orang

2. Jumlah Penduduk : 11.955 jiwa

a. Laki-Laki	: 5.906	jiwa
b. Perempuan	: 6.049	jiwa

3. Jumlah KK : 3.276 KK

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

1. Br. Adat	: 12
2. Sekaa Teruna	: 13
3. Sekaa Santi	: 1
4. MDA Kecamatan	: -
5. PHDI	: 1
6. WHDI	: -
7. PERADAH	: -
8. Yayasan	: 4
9. PSN	: -
10. Paiketan Pemangku	: 1
11. LPDG	: -

D. ROHANI AWAN

1. Sulinggih	: -
2. Pemangku	: 60
3. Sarati Banten	: 14

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti/Dadia	: 1
2. Pura Swagina	: 8
3. Pura Kahyangan Tiga	: 3
4. Pura Kahyangan Desa	: 22
5. Pura Sad Kahyangan	: -
5. Pura Dang Kahyangan	: 3
6. Kahyangan Jagad	: -



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : BUGBUG KECAMATAN KARANGASEM

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1.	Banjar Adat Samuh	I Wayan Supartawa	-
2.	Banjar Adat Celuk Kauh	I Wayan Rame	-
3.	Banjar Adat Celuk Kangin	I Kadek Agus Ariawan	-
4.	Banjar Adat Segaa	I Nyoman Alit	-
5.	Banjar Adat Dharma Laksana	I Ketut Suastawan	-
6.	Banjar Adat Bancingah	I Gede Sudiatmika	-
7.	Banjar Adat Puseh	I Nengah Bagiada	-
8.	Banjar Adat Garia	I Nyoman Sudiarta	-
9.	Banjar Adat Baruna	I Wayan Utama, SP.T. MM	-
10.	Banjar Adat Dukuh Tengah	I Nengah Darma	-
11.	Banjar Adat Bukit Asah	I Nengah Suma	-
12.	Banjar Adat Madya	I Wayan Darmaja	-

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1.	STT Dharma Bhakti	Desa Adat Bugbug	I Made Wira Dwipayana HP: 083846982207
2.	STT Banjar Adat Puseh	Desa Adat Bugbug	I Kadek Suartawan HP:
3.	STT Banjar Adat Bancingah	Desa Adat Bugbug	I Made Satria Wibawa HP:
4.	STT Banjar Adat Madya	Desa Adat Bugbug	I Gede Budawa Giri Swara Jiwatika HP: 082247805897
5.	STT Banjar Adat Dharmalaksana	Desa Adat Bugbug	Bagus Dananjaya HP:
6.	STT Banjar Adat Segaa	Desa Adat Bugbug	I Komang Bagas Andriantara HP:
7.	STT Banjar Adat Celuk	Desa Adat Bugbug	I Nyoman Pica Widiada HP:
8.	STT Banjar Adat Asah	Desa Adat Bugbug	I Gede Agus Ariawan HP:
9.	STT Banjar Adat Samuh	Desa Adat Bugbug	Ni Wayan Emila Katinka HP:
10.	STT Banjar Adat Dukuh Tengah	Desa Adat Bugbug	Komang Canra Yoga Putra HP:
11.	STT Banjar Adat Baruna	Desa Adat Bugbug	I Kadek Hendy Custiorena HP:
12.	STT Banjar Adat Garia	Desa Adat Bugbug	I Putu Sugiantara Putra HP:
13.	STT Banjar Adat Celuk Kangin	Desa Adat Bugbug	I Wayan Agus Juliawan Hp.

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Sekaa Santi Putri Tunjung Mekar Sari	Desa Adat Bugbug	I Wayan Budiana HP: 085237193090

4. DATA MDA, PHDI, WHDI, PERADAH, PSN, LPDG, PAIKETAN LAINNYA

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PHDI/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA WHDI/ HP DAN ALAMAT
		I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si	

NO	NAMA KETUA PERADAH /HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PSN/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA LPDG/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA PAIKETAN	NAMA KETUA / HP	ALAMAT

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Yayasan Trampil Mandiri (SMA Jagadhita Amlapura)	Jln. Raya Bugbug	I Nyoman Rauh
2.	TK. Yadnya Pertiwi	Jln. Raya Candi Dasa	-
3.	TK. Gandhi	Jln. Raya Candi Dasa	I Nyoman Puger HP: 081353204385
4.	TK. Santi Kumara	Bugbug	Ni Ketut Sariningsih. S.Pd

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

DESA ADAT : BUGBUG

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
-	-	-	-
-	-	-	-

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1.	I Wayan Merta SKM.MAP.	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku Pura Puseh (Meru)/Patilik Kauhan
2.	I Ketut Bading	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Pura Puseh (Meru)/Patilik Kanginan
4.	I Nengah Widia	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku Pura Desa/Bale Agung
5.	I Wayan Suarta	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku Pura Dalem
6.	I Wayan Wisna Langgeng	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Balian Gorok Pura Dalem
7.	Ni Nengah Bawak	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku Pura Dalem/Penyarikan
8.	I Made Sudana	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Pura Biyaha
9.	I Wayan Suweca	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Palinggih Gaduh Lanang Pura Gumang
10.	I Wayan Langgeng	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Palinggih Gaduh Lanang Pura Gumang
11.	I Wayan Garia	Br. Dinas Bugbug Samuh	Buyut/Mangku Gaduh Istri Pura Gumang
12.	I Nengah Kaledit	Br. Dinas Bugbug Tengah.	Pemangku Palinggih Gaduh Bhatara Lingsir Puseh
13.	I Wayan Sudarma	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Pura Pasek
14.	Ni Nengah Kari	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Bhatara Bagus Besakih Pura Paswikan
15.	I Wayan Budiana	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku Bhatara Gede Gumang Pura Paswikan
16.	I Wayan Duduk	Br. Dinas Lingkungan Jasri Kelod/Br. Adat Madia	Pemangku Bhatara Wayahan Pura Paswikan
17.	I Nengah Silur	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku Bhatara Mutering Jagat Pura Paswikan

18.	I Ketut Tanaya	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Bhatara Bagus Tulus Swargan Pura Paswikan
19.	Ni Made Sadiawati	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku Bhatara Bagus Pematek/Pura Pamengkang
20.	Ni Nyoman Silur	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Pura Babotoh
21.	I Ketut Sukarya	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku Pura Penyarikan
22.	Ni Nengah Resi	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku Pura Bias Putih
23.	I Wayan Jirna	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku Pura Pengalapan/Ulun Suwi
24.	I Nengah Pujana	Br. Dinas Bugbug Kelod	Kubayan/Pura Piit
25.	Ni Wayan Karang	Br. Dinas Bugbug Kelod	Kubayan/Pura Piit
26.	Ni Nyoman Wati	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Pura Bukit Gundul
27.	I Nengah Sudarta	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku Pura Pajinengan
28.	Ni Wayan Kanis	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku Pura Segara
29.	I Wayan Giyur	Jln. Pendidikan Br./Ling. Tengah, Desa Sidakarya Denpasar/Br. Adat Celuk Kangin	Pemangku Pura Bukit Maheleco
30.	I Nyoman Gangsar	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Pura Segara Njung Awit
31.	I Ketut Sudarsana	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Rongkong
32.	I Nyoman Silur Suyasa	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Martha Sari
33.	I Nyoman Alit	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Badeg
34.	I Ketut Tanggu	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Sakti
35.	I Nengah Suparta	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Lingga Sakti
35.	I Wayan Mustiarta	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Puri
37.	I Ketut Murdana	Br. Adat Garia	Pemangku Dukuh Lumpadang
38.	I Nyoman Wage	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku Dukuh Lebah
39.	I Nyoman Mertha Adi	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku Dukuh Telagi Apet
40.	I Wayan Dana	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Kamboja
41.	Ni Ketut Kari	Br. Dinas Bugbug Kelod	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Kubayan
42.	I Nyoman Rauh	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Ayung
43.	I Gede Sukiada	Kampung Anyar Buleleng	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Suladri
44.	Ni Nengah Darti Suwi	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Tangkas
45.	I Gede Merta Wibawa/Ni Ketut Sukmawati	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Baingin Widyapura

46.	Ni Nyoman Bawik	Br. Dinas Bugbug Kelod	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Sarin Daging
47.	I Nengah Wirna	Br. Dinas Bugbug Tengahan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Santi Tengah
48.	I Wayan Budiarsa	Jln. Untung Surapati Subagasan/Banjar Adat Baruna	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Tegeh
49.	I Ketut Tanggu	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Daha
50.	I Wayan Silur Pacong	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Widiarsa
51.	I Wayan Sudana	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Kanya Sari
52.	I Ketut Bagus	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Manik Merta Sari
53.	I Wayan Sudana	Br. Dinas Bugbug Kaler	Pemangku Dukuh Mas Mertasari
54.	I Nengah Suarnadwipa	Jln.Palapa XIV Lemadang No.. 3 Pegok Sesetan	Pemangku Dukuh Mas Mertasari
55.	I Wayan Suastaria	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Mas Merta Sari
56.	Ni Nengah Lemanti	Br. Dinas Bugbug Samuh	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Mantri
57.	I Nyoman Karinu	Br. Dinas Bugbug Kelodan	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Sari
58.	Ni Nyoman Reok	Br. Dinas Bugbug Tengah	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Kamoning
59.	I Nyoman Merta	Br. Dinas Bugbug Keleran	Pemangku/Juru Samsam Dukuh Kerta Sari
60.	I Ketut Resi	Br. Dinas Bugbug Kaleran	Pemangku/Pura Pangeran Sakti, Telagi Apet

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1.	I Nyoman Duduk	Desa Adat Bugbug	-
2.	Ni Nengah Widiasih	Desa Adat Bugbug	-
3.	I Putu Ardika	Desa Adat Bugbug	-
4.	Luh Sariani	Desa Adat Bugbug	-
5.	Ni Wayan Karsi	Desa Adat Bugbug	-
6.	Ni Luh Putu Mudarwati	Desa Adat Bugbug	-
7.	Ni Ayu Parwati	Desa Adat Bugbug	-
8.	Ni Ketut Kisid	Desa Adat Bugbug	-
9.	Ni Wayan Merta	Desa Adat Bugbug	-
10.	Ni Ketut Sukaning	Desa Adat Bugbug	-
11.	Ni Wayan Nideh	Desa Adat Bugbug	-
12.	Ni Nyoman Sarna	Desa Adat Bugbug	-

13.	Ni Ketut Rai	Desa Adat Bugbug	
14.	Ni Made Puspa Dewi	Desa Adat Bugbug	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Panti Desa	-	Desa Adat Bugbug

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Pura Bukit Gundul	-	Desa Adat Bugbug
2.	Pura Segara	Mangku Kanis	Desa Adat Bugbug
3.	Pura Pasujan	Mangku Nengah Dut Mangku Nengah Nanut	Desa Adat Bugbug
4.	Palinggih Bhatara Rambut Sedana	-	Desa Adat Bugbug
5.	Pura Ulun Suwi	I Wayan Jirna	Desa Adat Bugbug
6.	Pura Piit	Mangku Wayan Putu Mangku Nengah Iker	Desa Adat Bugbug
7.	Pura Ayung	Jro mangku Ketut Sinah	Desa Adat Bugbug
8.	Pura Pamengkang	I Nyoman Subrata	Desa Adat Bugbug

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	ALAMAT
1.	Pura Desa / Pura Bale Agung	Desa Adat Bugbug
2.	Pura Puseh	Desa Adat Bugbug
3.	Pura Dalem	Desa Adat Bugbug

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	ALAMAT
1.	Pura Pasek	Desa Adat Bugbug
2.	Palinggih Gaduh Bhatara Lingsir ring Pura Puseh	Desa Adat Bugbug
3.	Pura Ayung	Desa Adat Bugbug
4.	Pura Paswikan	Desa Adat Bugbug
5.	Pura Pamengkang	Desa Adat Bugbug

6.	Pura Babotoh	Desa Adat Bugbug
7.	Palinggih Bhatara Ayu Sambah	Desa Adat Bugbug
8.	Pura Palinggih Bhatara Bagus Sakenan	Desa Adat Bugbug
9.	Palinggih Bhatara Rambut Sedana	Desa Adat Bugbug
10.	Pura Manjangan Saluang	Desa Adat Bugbug
11.	Palinggih Bhatara Ayu Maospahit	Desa Adat Bugbug
12.	Pura Galogor	Desa Adat Bugbug
13.	Pura Gunung Sari	Desa Adat Bugbug
14.	Pura Penyarikan	Desa Adat Bugbug
15.	Pura Bias Putih	Desa Adat Bugbug
16.	Pura Pengalapan	Desa Adat Bugbug
17.	Pura Pasujan	Desa Adat Bugbug
18.	Pura Piit	Desa Adat Bugbug
19.	Pura Bukit Gundul	Desa Adat Bugbug
20.	Pura Bukit Pajinengan	Desa Adat Bugbug
21.	Pura Segara	Desa Adat Bugbug
22.	Pura Sanghyangambu	Desa Adat Bugbug

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	ALAMAT
1.	Pura Candi Dasa	Desa Adat Bugbug
2.	Pura Gumang	Desa Adat Bugbug
3.	Pura Bukit Biyaha	Desa Adat Bugbug

6. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
-	-	-
-	-	-
-	-	-

7. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
-	-	-
-	-	-

8. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
----	-------------	------------	--------

1.	Tari Rejang (Daha Desa)	-	Desa Adat Bugbug
2.	Tari Daretan	-	Desa Adat Bugbug
3.	Tari Abuang (Teruna Desa)	-	Desa Adat Bugbug
4.	Tari Tatebahan	-	Desa Adat Bugbug
5.	Tari Sanghyang	-	Desa Adat Bugbug
6.	Gong Desa	-	Desa Adat Bugbug
7.	Gambang	Drs. I Nengah Sudiarta	Desa Adat Bugbug
8.	Selonding	I Nyoman Duduk	Desa Adat Bugbug

18. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1.	Sekaa Gong Mekar Sari Samuh	I Wayan Budi	Desa Adat Bugbug
2.	Sekaa Gong Abdi Suara Putri	Ni Nengah Sudiastari	Desa Adat Bugbug
3.	Sekaa Gong Pucuk Arjuna	I Nengah Sulastra	Desa Adat Bugbug
4.	Sekaa Gong Eka Puspa Putri Kencana	Ni Nyoman Saji	Desa Adat Bugbug
5.	Sekaa Baleganjur Mekar Sari Samuh	I Wayan Buda	Desa Adat Bugbug
6.	Sekaa Baleganjur Giri Candra Dinata	I Komang Lokong	Desa Adat Bugbug
7.	Sekaa Baleganjur Pucuk Arjuna	I Nengah Sulastra	Desa Adat Bugbug
8.	Sekaa Baleganjur Baruna	I Nengah Dwi	Desa Adat Bugbug
9.	Sekaa Baleganjur Puseh Mandala Puspa	I Komang Yoga	Desa Adat Bugbug
10.	Sekaa Baleganjur Garia	I Komang Yuli	Desa Adat Bugbug



Karangasem, 7 Januari 2018
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT SEKARGUNUNG, PERBEKELAN/KELURAHAN BUKIT
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

Bandesa /Keliang Desa Adat : I Nyoman Reta

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

- a. Islam : - Jiwa
- b. Kristen Katolik : - Jiwa
- c. Kristen Protestan : - Jiwa
- d. Hindu : 560 Jiwa
- e. Buddha : - Jiwa
- f. Konghucu : - Jiwa

2. Jumlah Penduduk : 560 Jiwa

- a. Laki-Laki : 289 Jiwa
- b. Perempuan : 281 Jiwa

3. Jumlah KK : 162 KK.

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

- 1. Br. Adat : 2
- 2. Sekaa Teruna : 1
- 3. Sekaa Santi : -
- 4. MDA Kecamatan : -
- 5. PHDI : -
- 6. WHDI : -
- 7. PERADAH : -
- 8. Yayasan : -
- 9. PSN : -
- 10. Paiketan Pemangku : 1
- 11. LPDG : -

D. ROHANIAWAN

- 1. Sulinggih : -
- 2. Pemangku : 31
- 3. Sarati Banten : 2

E. TEMPAT SUCI

- 1. Pura Panti/Dadia : 7
- 2. Pura Swagina : 1
- 3. Pura Kahyangan Tiga : 3
- 4. Pura Kahyangan Desa : -
- 5. Pura Sad Kahyangan : -
- 5. Pura Dang Kahyangan : -
- 6. Kahyangan Jagad : -

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Sekargunung

I Nyoman Reta

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU**1. DATA BANJAR ADAT**

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KELIANG	HP
1	Br. Adat Sekargung Kaler	I Wayan Sukadana	
2	Br. Adat Sekargung Kelod	I Wayan Konten	

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Sekaa Teruna Eka Kapti Santhi Dharma	Desa Adat Sekargunung	I Ketut Darma Rupawan/087851851828

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

4. DATA MDA, PHDI, WHDI, PERADAH, PSN, LPDG, PAIKETAN LAINNYA

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PHDI/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA WHDI/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA KETUA PERADAH /HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PSN/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA LPDG/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA PAIKETAN	NAMA KETUA / HP	ALAMAT

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS	NO. HP
1	I Wayan Desa	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dalem	
2	Ni Wayan Geria	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dalem	
3	I Wayan Sukerta	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Puseh	
4	Ni Nengah Sarini	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Puseh	
5	I Ketut Putra Suantara	Bd. Sekargunung Kaler	Pura Bale Agung dan Banjar Sekargunung Kaler	
6	I Dewa Ayuagung Saputri	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Bale Agung	
7	I Ketut Keneh	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Banjar Kelod	
8	Ni Wayan Tamba	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Banjar Kelod	
9	I Ketut Sumerta	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Karang Lingsir	

10	Ni Luh Wati	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Karang Lingsir	
11	I Nyoman Tamba	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia Pasek Gelgel	
12	Ni Wayan Putu Armini	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia Pasek Gelgel	
13	I Gede Subrata	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia Penataran Sari	
14	Sarmi	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia Penataran Sari	
15	I Gede Sugiasa	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia Pasek Aan	
16	I Made Kanten	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Tangkas	
17	Ni Luh Mangku	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Tangkas	
18	I Nyoman Edi Wisnawa	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Tengah Kaje	
19	Ni Komang Merta	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Tengah Kaje	
20	I Gede Karang	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Dauh	
21	Ni Nengah Resi	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Dauh	
22	I Nyoman Sepel Sugiarta	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Kelod	
23	Ni Wayan Supartini	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Dadia Kelod	
24	I Gede Suantra	Bd Sekar Gunung Kaler	Dadia Lingga Manilk	
25	Sang Ayu Komang Wage Wati	Bd Sekar Gunung Kaler	Dadia Lingga Manilk	
26	I Nyoman Simpen	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Manik Angkeran	
27	Ni Luh Urip	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Manik Angkeran	
28	I Nyoman Reta	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Karang Lingsir Merta Sari	
29	Ni Ketut Catri	Bd. Sekargunung Kelod	Pura Karang Lingsir Merta Sari	
30	I Made Ngembon	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia	
31	Ni Komang Asih Yuniari	Bd Sekar Gunung Kaler	Pura Dadia	

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1	Ni Nyoman Sujiastini	Desa Adat Sekargunung	
2	Ni Luh Mangku	Desa Adat Sekargunung	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Penataran Sari/Dadia Kaje Kangin	I Made Orta	D.A Sekargunung	Buda Wagu Kulawu
2	Pura Dadia Tengah Kaje	I Ketut Edi Suarjana	D.A Sekargunung	
3	Pura Dadia Pasek Aan	I Ketut Mardika	D.A Sekargunung	
4	Pura Dadia Dauh	I Made Wira Dauh	D.A Sekargunung	Buda Wagu Kulawu
5	Pura Dadia Kelod	I Wayan Suyasa	D.A Sekargunung	Buda Wagu Kulawu
6	Pura Dadia Tengah Kelod	I Nyoman Arya	D.A Sekargunung	Wrhaspati Umanis Pahang
7	Pura Lingga Manik	I Nengah Karang	D.A Sekargunung	

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Ulun Suwi Beji Desa	I Wayan Suyasa	Sekargunung Kelod	

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Dalem	I Nyoman Reta	D.A Sekargunung	Tilem Sadih Sada
2	Pura Puseh	I Nyoman Reta	D.A Sekargunung	Purnama Kapat
3	Pura Bale Agung	I Nyoman Reta	D.A Sekargunung	Purnama Kapat

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

6. PURA SAD KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

7. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA KAHYANGAN JAGAT	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN

8. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	I Made Pasek Jawa	D.A Sekargunung
2	I Ketut Mardiasa	D.A Sekargunung
3	I Kadek Wardana	D.A Sekargunung
4	I Wayan Ariawan	D.A Sekargunung
5	I Wayan Darma	D.A Sekargunung
6	I Ketut Kusuma Bela	D.A Sekargunung

9. DATA SENI SAKRAL

NO	NAMA SENI SAKRAL	NAMA KELIANG	ALAMAT

10. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Gita Giri Kencana	I Gede Pasek Kawi Yasa,S.Sn	D.A Sekargunung
2	Sekaa Angklung Sekargunung	I Made Wita	D.A Sekargunung
3	Sekaa Gong Giri Kusuma	I Wayan Putu Wira Pratama	D.A Sekargunung



Mengetahui,
Ketua Desa Adat Sekargunung

Nyoman Reta

Bukit, 5 Januari 2021
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT BUKIT, PERBEKELAN/KELURAHAN BUKIT
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

Bandesa /Keliang Desa Adat : I KETUT SUKANTARA, S.E

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
 - a. Islam : Jiwa
 - b. Kristen Katolik : -
 - c. Kristen Protestan : -
 - d. Hindu : 777 Jiwa
 - e. Buddha : -
 - f. Konghucu : -
2. Jumlah Penduduk : 777 Jiwa
 - a. Laki-Laki : 402 Jiwa
 - b. Perempuan : 375 Jiwa
3. Jumlah KK : 237 KK.

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

1. Br. Adat : 3
2. Sekaa Teruna : 1
3. Sekaa Santi : 1
4. MDA Kecamatan :
5. PHDI :
6. WHDI :
7. PERADAH :
8. Yayasan :
9. PSN :
10. Paiketan Pemangku : 1
11. LPDG :

D. ROHANIAWAN

1. Sulinggih :
2. Pemangku : 36
3. Sarati Banten : 3

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti/Dadia : 14
2. Pura Swagina : 3
3. Pura Kahyangan Tiga : 3
4. Pura Kahyangan Desa :
5. Pura Sad Kahyangan :
5. Pura Dang Kahyangan : 1
6. Kahyangan Jagad :

Mengetahui
Keliang Desa Adat Bukit



I Ketut Sukantara, S.E

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU
DESA ADAT : KEBON BUKIT KECAMATAN KARANGASEM

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KELIANG	HP
1	Banjar Adat Bukit Kaler	I Nyoman Sumantriana	081338715697
2	Banjar Adat Bukit Kelod	I Ketut Berata	081337914192
3	Banjar Adat Celuk	I Wayan Siki	

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
	STT, Tri Bhuana Bukit	Br. Dinas Bukit Kelod	I Kadek Gilang Dharma Yudha

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Seka Shanti Bukit	Br. Dinas Bukit Kelod	Ni Wayan Putu

4. DATA MDA, PHDI, WHDI, PERADAH, PSN, LPDG, PAIKETAN LAINNYA
KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PHDI/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA WHDI/ HP DAN ALAMAT
		I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si	

NO	NAMA KETUA PERADAH /HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PSN/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA LPDG/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA PAIKETAN	NAMA KETUA / HP	ALAMAT
	Paiketan Pemangku Desa Adat Bukit	Jro Mangku Sindu	Br. Dinas Bukit Kaler

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS	NO. HP
1	I Made Pasek	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Pasek Bukit	
2	Ni Putu Ariani	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Pasek Bukit	
3	I Nyoman Mangku Puspa	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Kahyangan Tiga/ Puseh	
4	Ni Nyoman Wita	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Kahyangan Tiga/ Puseh	
5	I Made Sintu	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Bukit	
6	Ni Nengah Rengkeg	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Bukit	
7	I Made Sindu	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Pasek Tulamben	
8	Ni Made Sasih	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Pasek Tulamben	
9	I Nyoman Sirka	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Manuaba	
10	I Wayan Wirja	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Arya Wang Bang Sidemen	
11	I Ketut Naning	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Bukit	
12	Ni Nyoman Siti	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Bukit	
13	I Nengah Setat	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Dalem Segening	
14	Ni Ketut Rai	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Dalem Segening	

15	I Wayan Putu Gorsu	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Werdi Sentana Ki Krepeg	
16	I Nengah Patra	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Merajan Lingsir Bingin Sari	
17	I Nengah Sugih	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Penataran Anyar Jati	
18	I Ketut Mustiada	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Pasek Siwa Gaduh	
19	Ni Nyoman Juliantari	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Pasek Siwa Gaduh	
20	I Nyoman Reta	Br. Dns Bukit Kelod	Pura Paibon Pasek Gelgel	
21	I Nengah Suparta	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Penataran Sari	
22	I Ketut Mangku Ariyasa	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Sri Karang Buncing	
23	I Gede Puja	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Arya Pasung Giri	
24	I Nengah Oka	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Arya Jelantik	
25	I Made Susanta	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Karang Lingsir	
26	Ni Wayan Juliasni	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Karang Lingsir	
27	I Ketut Sukarta Suantara	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Manuaba	
28	Ni Wayan Merta Megantari	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Manuaba	
29	I Wayan Alit	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Bajing Sakti	
30	Ni Ketut Sukerti	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir Bajing Sakti	
31	I Nyoman Sukarta	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Natar Sari Manuaba Bajing	
32	I Made Putu Sudarsana	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Paibon Arya Bang Sidemen	
33	I Wayan Putu Rai	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir	
34	Ni Nyoman Bunter	Br. Dns Bukit Kaler	Pura Merajan Lingsir	
35	I Wayan Mangku Ngatag	Br. Dns Bukit Kaler	Pura.Dalem,Puseh, Bale Agung, Paibon	
36	Ni Nyoman Latri	Br. Dns Bukit Kaler	Pura.Dalem,Puseh, Bale Agung, Paibon	

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
	Ni Luh Merta	Bukit Kaler	
	Ni Made Sukerti	Bukit Kaler	
	Ni Nyoman Latri	Bukit Kaler	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Dadia Pasek Bukit	I Made Pasek	Bukit Kaler	Anggar Kasih Julungwangi
2	Pura Dadia Bang Sidemen	I Ketut Berata	Bukit Kelod	
3	Pura Dadia Bajing	I Wayan Sukereteg	Bukit Kaler	
4	Pura Dadia Kelodan	I Ketut Sumandia	Bukit Kelod	
5	Pura Dadia Tengah	I Wayan Suandi	Bukit Kelod	
6	Pura Panti Keluarga Mangku Wyn Ngatag	I Kadek Mangku	Bukit Kaler	
7	Pura Dadia Keluarga Wyan Sidemen	I Made Paing	Bukit Celuk	
8	Pura Paibon Pasek Tulamben			
9	Pura Paibon Manuaba			
10	Pura Paibon Dalem Segening			
11	Pura Paibon Pasek Siwa Gaduh			
12	Pura Paibon Pasek Gelgel			
13	Pura Paibon Sri Karang Buncing			
14	Pura Paibon Arya Jelantik			

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Ulun Suwi(Sri Gangga Bukit)	I Ketut Berata	Bukit Kelod	Purnama Kadasa
2	Pura Subak Abian(Bukit Indah)	I Ketut Gelgel	Bukit Kelod	Saniscara Kliwon Wariga
3	Pura Melanting		Bukit Kaler	

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
	Pura Dalem	I Ketut Sukantara	Bukit Kaler	Tilem Kapitu
	Pura Puseh	I Nyoman Sumantriana	Bukit Kaler	Purnama Kanem
	Pura Bale Agung	I Ketut Berata	Bukit Kaler	

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Bukit		Desa Adat Bukit	Purnama Kapat Nemu Beteng

6. PURA SAD KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

7. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA KAHYANGAN JAGAT	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

8. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
-	I Nengah Rai(Betti Rahmat)	Bukit Kaler
-	Putu Diastra Utama(Yunia Trisnawati)	Bukit Kaler
-	I Nyoman Sudiantara(Imilia Ika Pratiwi)	Bukit Kaler

-	I Wayan Ukir(Rosi)	Bukit Kelod
-	I Wayan Subadra(Tias)	Bukit Kelod
-	I Kadek Sudarma(Windi)	Bukit Kelod

9. DATA SENI SAKRAL

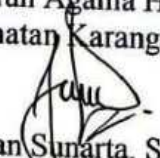
NO	NAMA SENI SAKRAL	NAMA KELIANG	ALAMAT
1	Tari Pendet lanang		

10. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Semara Santhi Gorda	I Nyoman Dek Dwita	Desa Adat Bukit
2	Sekaa Gong Gurgita Shanti Bukit	I Gede Ngurah Wiryawan	Desa Adat Bukit

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Bukit

Ketut Sukantara S.E.

Bukit, 4 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT KEBON BUKIT, PERBEKELAN/KELURAHAN BUKIT
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

Bandesa /Keliang Desa Adat : I GUSTI GEDE SATRA

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
 - a. Islam : Jiwa
 - b. Kristen Katolik : -
 - c. Kristen Protestan : -
 - d. Hindu : 962 Jiwa
 - e. Buddha : -
 - f. Konghucu : -
2. Jumlah Penduduk : 962 Jiwa
 - a. Laki-Laki : 444 Jiwa
 - b. Perempuan : 518 Jiwa
3. Jumlah KK : 262 KK.

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

1. Br. Adat : 1
2. Sekaa Teruna : 1
3. Sekaa Santi : 1
4. MDA Kecamatan :
5. PHDI :
6. WHDI :
7. PERADAH :
8. Yayasan :
9. PSN :
10. Paiketan Pemangku :
11. LPDG :

D. ROHANIAWAN

1. Sulinggih :
2. Pemangku : 45
3. Sarati Banten : 3

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti/Dadia : 7
2. Pura Swagina : 2
3. Pura Kahyangan Tiga : 3
4. Pura Kahyangan Desa : 5
5. Pura Sad Kahyangan :
5. Pura Dang Kahyangan :
6. Kahyangan Jagad :

Mengetahui
Keliang Desa Adat Kebon Bukit

I Gusti Gede Satra

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU
DESA ADAT : KEBON BUKIT KECAMATAN KARANGASEM

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KELIANG	HP
1.	Br. Adat Kebon Bukit	Gusti Putu Gredeg	-

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1.	Yowana Werdhi Guna	Br.Dns.Kebon Bukit	Gusti Bagus Wirawan

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1.	Santhi Swara Ulangun	Br.Dns.Kebon Bukit	Gst Gede Wirya

4. DATA MDA, PHDI, WHDI, PERADAH, PSN, LPDG, PAIKETAN LAINNYA

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PHDI/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA WHDI/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA KETUA PERADAH /HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PSN/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA LPDG/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA PAIKETAN	NAMA KETUA / HP	ALAMAT
1.	Paiketan Pemangku Desa Adat Kebon Bukit	Gusti Nburah Dauh	Br.Dinas Kebon Bukit

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS	NO. HP
1	Gusti Gede Putu Kaler	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dalem	
2	Gusti Ayu Murdita	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dalem	
3	Gusti Ketut Geria Tangga	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Prajapati	
4	Jero Nyoman Alit	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Prajapati	
5	Gusti Nengah Sukartia	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Puseh	
6	Gusti Wayan Karang	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Puseh	
7	Gusti Nyoman Alit	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Bale Agung	
8	Gusti Ngurah Tangga	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Puseh	
9	Gusti Ayu Made Rai	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Puseh	
10	Gusti Nyoman Widia	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
11	Gusti Ayu Putriani	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
12	Gusti Nengah Tusan	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
13	Gusti Made Antik	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
14	Gusti Nyoman Astika	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
15	Gusti Ayu Ekawati	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
16	Gusti Ketut Kerta	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
17	Gusti Nyoman Sari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
18	Gusti Putu Gredeg	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
19	Gusti Ayu Merta Sari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
20	Gusti Ketut Putu Rai	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
21	Gusti Ayu Koniari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
22	Gusti Made Karda	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia Kanginan	

23	Gusti Ayu Sari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia Kanginan	
24	Gusti Gede Astawa	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
25	Gusti Made Getas	Br.Dns.Kebon Bukit	Purg Dadia	
26	Gusti Kadek Sastra	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon	
27	Gusti Ayu Sri Astiti	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon	
28	Gusti Nengah Merta	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
29	Gusti Ayu Rai	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Dadia	
30	Gusti Nyoman Oka Daging	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Mas	
31	Gusti Ayu Puspawati	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Mas	
32	Gusti Ngurah Dauh	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Manik Jaya	
33	Ni Komang Wane Sari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Manik Jaya	
34	Gusti Nyoman Merta Asih	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Panti	
35	Gusti Nengah Anom	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Panti	
36	Gusti Made Sari	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Panti	
37	Gusti Wayan Merakih	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Mas Sakti	
38	Gusti Ketut Merta	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Penatih	
39	Ni Wayan Suasti	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Penatih	
40	Gusti Ngurah Rai	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Angrena Agung	
41	Gusti Ayu Kartini	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Angrena Agung	
42	Gusti Nyoman Sudiarta	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Tengah Binder	
43	Gusti Ayu Laba	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Tengah Binder	
44	Gusti Nengah Rai Siki	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Gin Gin	
45	Gusti Ayu Oka	Br.Dns.Kebon Bukit	Pr. Paibon Gin Gin	

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1	Gst Ayu Nadi	Br.Dns.Kebon Bukit	
2	Gst Ayu Rai Rata	Br.Dns.Kebon Bukit	
3	Gst Ayu Sukerti Wara	Br.Dns.Kebon Bukit	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr. Dadia Batur Daging	Gst Gede Satra	Br.Dns.Kebon Bukit	
2	Pr. Dadia Gingin	Gst Gd Wiryana	Br.Dns.Kebon Bukit	
3	Pr. Dadia Tengah Kalih	Gst Putu Toyo	Br.Dns.Kebon Bukit	

4	Pr. Dadia Tengah Satu	Gst Lanang Kaler	Br.Dns.Kebon Bukit	
5	Pr. Dadia Panti Pagehan	Gst Putu Adnyana	Br.Dns.Kebon Bukit	
6	Pr. Dadia Sumanggen	Gst Alit Sudiarsa	Br.Dns.Kebon Bukit	
7	Pr. Dadia Kanginan	Gst Putu Sada	Br.Dns.Kebon Bukit	

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr. Subak Ulun Suwi	Gst Ngurah Tapa	Br. Dns Kebon Bukit	
2	Pr. Candra Buana	Gst Putu Rata	Br. Dns Kebon Bukit	

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr. Dalem	I Gusti Gede Satra	Br. Dns Kebon Bukit	Tilem Kedasa
2	Pr. Puseh	I Gusti Gede Satra	Br. Dns Kebon Bukit	Purnama Kedasa
3	Pr. Bale Agung	I Gusti Gede Satra	Br. Dns Kebon Bukit	

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr. Manik Jaya		Br. Dns Kebon Bukit	Purnama Kelima
2	Pr. Agung		Br. Dns Kebon Bukit	Buda Wage Ukir
3	Pr. Sari		Br. Dns Kebon Bukit	Purnama Ketiga
4	Pr. Sakti		Br. Dns Kebon Bukit	Purnama Kadasa
5	Pr. Mas		Br. Dns Kebon Bukit	-

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

6. PURA KAHYANGAN JAGAT/ SAD KAHYANGAN

NO	NAMA PURA KAHYANGAN JAGAT	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

7. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
1	Gst Alit Gulung (Jro Puspa)	Br. Dns Kebon Bukit
2	Gst Ngurah Antara (Jro Yadnya)	Br. Dns Kebon Bukit

8. DATA SENI SAKRAL

NO	NAMA SENI SAKRAL	NAMA KELIANG	ALAMAT
1	Tari Seraman	I Gede Redung	Br. Dns Kebon Bukit
2	Tari Rejang	I Gede Redung	Br. Dns Kebon Bukit

9. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Santhi Swara Budaya	Gst Putu Suarsana	Br. Dns Kebon Bukit
2	Sekaa Angklung Santhi Ning Acintya	Gst Putu Suarsana	Br. Dns Kebon Bukit

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Kebon Bukit


I Gusti Gede Satra.

Bukit, 1 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem


I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

**DATA POTENSI WILAYAH BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
DESA ADAT JUMENANG, PERBEKELAN/KELURAHAN BUKIT
KECAMATAN KARANGASEM KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025**

A. NAMA PAMONG

Bandesa /Keliang Desa Adat : I WAYAN SULENDRA YASA

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
 - a. Islam : Jiwa
 - b. Kristen Katolik : -
 - c. Kristen Protestan : -
 - d. Hindu : 493 Jiwa
 - e. Buddha : -
 - f. Konghucu : -
2. Jumlah Penduduk : 493 Jiwa
 - a. Laki-Laki : 251 Jiwa
 - b. Perempuan : 235 Jiwa
3. Jumlah KK : 115 KK.

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

1. Br. Adat : 1
2. Sekaa Teruna : 1
3. Sekaa Santi : 1
4. MDA Kecamatan :
5. PHDI :
6. WHDI :
7. PERADAH :
8. Yayasan : 1
9. PSN :
10. Paiketan Pemangku : 1
11. LPDG :

D. ROHANI AWAN

1. Sulinggih : 1
2. Pemangku : 26
3. Sarati Banten : 3

E. TEMPAT SUCI

1. Pura Panti/Dadia : 11
2. Pura Swagina : 2
3. Pura Kahyangan Tiga : 3
4. Pura Kahyangan Desa : -
5. Pura Sad Kahyangan : 3
5. Pura Dang Kahyangan : 1
6. Kahyangan Jagad : 1

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Jumenang



I Wayan Sulendra Yasa

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem



I Wayan Sunarta, S.Pd, S.Fil

I. DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU
DESA ADAT : JUMENANG KECAMATAN KARANGASEM

1. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KELIANG	HP
1.	Banjar Adat Jumenang	I Nyoman Sukayasa	081 239 398 481

2. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	Widya Darma Santi Jumenang	Br. Dinas Jumenang	I Ketut Ari Nata Suara

3. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

4. DATA MDA, PHDI, WHDI, PERADAH, PSN, LPDG, PAIKETAN LAINNYA

KECAMATAN : KARANGASEM

NO	NAMA KETUA MDA/HP HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PHDI/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA WHDI/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA KETUA PERADAH /HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA PSN/ HP DAN ALAMAT	NAMA KETUA LPDG/ HP DAN ALAMAT

NO	NAMA PAIKETAN	NAMA KETUA / HP	ALAMAT
1	Paiketan Pemangku Desa Adat Jumenang	Jro Mangku Wayan Catra	Br. Dinas Jumenang

5. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Yayasan Sri Marhaen Bali	Br. Dinas Jumenang	

II. DATA ROHANIAWAN HINDU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH (LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP
1	Ida Pandita Mpu Darma Tanaya	Br. Dinas Jumenang	
2	da Pandita Mpu Istri Maha Dharma Tanaya	Br. Dinas Jumenang	

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS	NO. HP
1	I Wayan Mangku Satra	Br Dns Jumenang	Pura Desa	-
2	Ni Luh Seri	Br Dns Jumenang	Pura Desa	-
3	Jero Mangku Ketut Gana	Br Dns Jumenang	Pura Desa Dan Lempuyang Luhur	-
4	Ni Luh Reniasih	Br Dns Jumenang	Pura Desa Dan Lempuyang Luhur	-
5	I Nengah Kastika	Br Dns Jumenang	Pura Dalem	-
6	Ni Ketut Kertiyan	Br Dns Jumenang	Pura Dalem	-
7	Jero Mangku Wayan Catra	Br Dns Jumenang	Pura Penataran Agung Knusut	-
8	Ni Luh Sri Winarti	Br Dns Jumenang	Pura Penataran Agung Knusut	-
9	Jero Mangku Nengah Wita	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Pegatepan	-
10	Ni Wayan Bunter	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Pegatepan	-
11	I Ketut Kasna	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Perteka	-
12	Ni Luh Sumetri	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Perteka	-
13	I Made Wartika	Br Dns Jumenang	Pura Pajenengan	-
14	Ni Wayan Sudiastini	Br Dns Jumenang	Pura Pajenengan	-
15	I Wayan Berata	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Tangkas	-

16	Ni Nengah Warki	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Tangkas	-
17	I Ketut Mangku Ganti	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Kerta Ayu	-
18	Ni Wayan Singkreg	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Kerta Ayu	-
19	I Nengah Purna Yasa	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
20	Ni Wayan Sumertiani	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
21	I Nyoman Sudiarsana	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
22	Ni Wayan Setiawati	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
23	I Made Astina	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
24	Ni Wayan Sukerti	Br Dns Jumenang	Pura Paibon	-
25	I Wayan Sudiksa	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pasek Tangkas	-
26	I Made Ariasta	Br Dns Jumenang	Pura Paibon Pajenengan	-

3. DATA SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1	I Wayan Sukendra	Br Dns Jumenang	
2	Ni Ketut Eni Suyanti	Br Dns Jumenang	
3	Ni Wayan Eka Wertiani	Br Dns Jumenang	

III. TEMPAT SUCI

1. PURA PANTI / DADIA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr.Dadia Pesimpenan Klodan	I Ketut Subandria	Br Dns Jumenang	
2	Pr.Dadia Pesimpenan Kanginan	I Made Sumerta	Br Dns Jumenang	
3	Pr.Dadia Pesimpen Kaleran	I Wayan Ardana	Br Dns Jumenang	
4	Pr.Dadia Dukuh	I Ketut Suasta	Br Dns Jumenang	
5	Pr.Dadia Bendesa Mas	I Wayan Bukit	Br Dns Jumenang	
6	Pr.Dadia Arya Kepakisan	I Nyoman Sukayasa	Br Dns Jumenang	
7	Pr.Dadia Bukit Buluh	I Wayan Sudiarta	Br Dns Jumenang	
8	Pr Paibon Pasek Pegatepan		Br Dns Jumenang	
9	Pr. Paibon Pasek Perteka		Br Dns Jumenang	
10	Pr. Paibon Pasek Tangkas		Br Dns Jumenang	
11	Pr. Paibon Kerta Ayu		Br Dns Jumenang	

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Ulun Suwi	I Nengah Kastika	Br Dns Jumenang	
2	Pura Subak Abian (Giri Lempuyang Luhur)	I Nengah Kastika	Br Dns Jumenang	

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN TIGA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pura Dalem	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Tilem Katiga
2	Pura Puseh	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Purnama Kapat
3	Pura Bale Agung	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Purnama Kapat

4. PURA KAHYANGAN DESA

NO	NAMA PURA KAHYANGAN DESA	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
-	-	-		
-	-	-		

5. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr.Pesucian Taman Sari	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	

6. PURA SAD KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAHYANGAN	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr.Penataran Agung Kenusut	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Purnama Kalima
2	Pr.Pasar Agung Lempuyang	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Umanis Galungan
3	Pr.Tirta Mas	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Umanis Galungan

7. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA KAHYANGAN JAGAT	KELIANG	ALAMAT	PIODALAN
1	Pr.Lempuyang Luhur	I Wy Sulendra Yasa	Br Dns Jumenang	Umanis Galungan

8. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P, NO HP	ALAMAT
-	-	-
-	-	-

9. DATA SENI SAKRAL

NO	NAMA SENI SAKRAL	NAMA KELIANG	ALAMAT

10. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Baleganjur Widya Dharma Santhi Jumenang	I Gede Eka Susana	Br Dns Jumenang
2	Sekaa Angklung Jumenang	I Wayan Bukit	Br Dns Jumenang



Mengesetahui
Kelian Desa Adat Jumenang

I Wayan Sulendra Yasa

Bukit, 5 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN /PENYULUHAN
PENYULUHAN AGAMA HINDU NON PNS
BULAN JANUARI TAHUN 2025

- I. PAH Non PNS : I Wayan Sunarta, S.Pd.,S.Fil
: Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung,Batugunung dan
II. Wilayah Binaan Bugbug
III. Kecamatan : Karangasem
IV. Kabupaten/Kota : Karangasem
V. Provinsi : Bali

NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1.	Kamis, 02 Januari 2025	Menyusun Rencana Kerja Operasional		-	Merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan ditahun 2024	-	-
2.	Jumat, 03 Januari 2025	Menyusun Data Potensi Wilayah Bimbingan dan Penyuluhan		-	- Agar bisa memetakan wilayah yang nantinya akan disasar sebagai wilayaah binaan	Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri	-
3.	Sabtu, 04 Januari 2025	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Kebon Bukit dan Kelian Desa Adat Bukit	Desa Adat Kebon Bukit dan Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	Data Potensi Wilayah Desa Adat Bukit dan Kebon Bukit Kec. Karangasem	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Kelian Desa Adat Kebon Bukit dan Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	-
4.	Minggu, 05 Januari 2025	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Jumenang	Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem	Data Potensi Wilayah Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Kelian Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem	-
5.	Minggu, 05 Januari 2025	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Sekar Gunung	Desa Adat Sekar Gunung Kec, Karangasem	Data Potensi Wilayah Desa Adat Sekar Gunung Kec, Karangasem	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Kelian Desa Adat Sekar Gunung, Kec, Karangasem	-
6.	Senin, 06 Januari 2025	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Batugunung	Desa Adat Batugunung, Kecamatan Karangasem	Data Potensi Wilayah Desa Adat Batugunung, Kec. Karangasem	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Kelian Desa Adat Batugunung, Kec. Karangasem	-
7.	Selasa, 7 Januari 2024	Koordinasi dengan Kepala Desa Bugbug	-		- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga	Kepala Desa Bugbug dan Kelian Desa	-

		dan Kelian Desa Adat Bugbug			mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Adat Bugbug, Kec. Karangasem	
8.	Kamis, 9 Januari 2024	Penyusunan Konsep Materi		- Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu Esensi Hari Raya Siwaratri - manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan		-
9.	Sabtu, 11 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman STT. STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Esensi Hari Raya Siwaratri	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	22 Orang
10.	Minggu, 12 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem	Manfaat Seni ke agamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang tentang Manfaat Seni keagamaan Hindu dalam pembentukan kepribadian	Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	17 Orang
11.	Senin, 13 Januari 2024	Konsultasi Perorangan	Desa Adat Kebon Bukit	Siwaratri	Pemahaman tentang hari suci Siwaratri	Warga Desa Adat Kebon Bukit	1 Orang
12.	Selasa, 14 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Desa Adat Bukit Kec. Karangasem	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Pesraman Widya Guna Shanti, Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Pesraman Widya Guna Shanti Desa Adat Bukit	20 Orang
13.	Jumat, 17 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat bukit, Kec.	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat bukit, Kec. Karangasem Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Pakis Desa Adat bukit, Kec. Karangasem	20 Orang

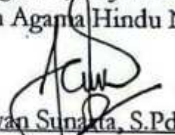
		Karangasem					
14	Minggu, 19 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi Tentang Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Sekaa Gong Gargita Santi	20 Orang
15.	Senin, 20 Januari 2025	Penyuluhan melalui media Sosial Whatsapp	Media Sosial Whatsapp	Sloka Bhagawadgita	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Media Sosial Whatsapp	Pengguna Whatsapp	-
16.	Rabu, 22 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem Tentang Sad Kerthi dalam agama Hindu	Pesraman Yadnya Suara Shanti Desa Adat Kebon Bukit Kec. Karangasem	18 Orang
17.	Rabu, 22 Januari 2025	Penyuluhan melalui media Sosial Whatsapp	Media Sosial Whatsapp	Sloka Bhagawadgita	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Media Sosial Whatsapp	Pengguna Whatsapp	-
18.	Kamis, 23 Januari 2025	Pembinaan Keluarga Darmika di Banjar Dinas Batannyuh Kelod Kecamatan Karangasem	Batannyuh Kelod Kecamatan Karangasem	Panca Sradha	Meningkatkan Pemahaman Panca Sradha terhadap keluarga Dharmika di Banjar Dinas Batan Nyuh Kelod Kecamatan Karangasem	Keluarga Dharmika	1 Orang
19.	Jumat, 24 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem	Ajaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang tentang jaran Sad Kerthi dalam agama Hindu	Pasraman Tari Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	17 Orang
20.	Minggu, 26 Januari 2025	Penyuluhan melalui media Sosial Whatsapp	Media Sosial Whatsapp	Siwaratri	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Media Sosial Whatsapp	Pengguna Whatsapp	-
21.	Senin, 27 Januari 2025	Bimbingan/pe nyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Esensi Hari Raya Siwaratri	Meningkatkan pemahaman STT. STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Esensi	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	22 Orang

		Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem			Hari Raya Siwaratri		
22.	Senin, 27 Januari 2025	Konsultasi Perorangan	Desa Adat Bukit	Kidung Wargasari	Meningkatkan Pemahaman tentang Kidung Wargasari	Anak-Anak Pesraman Bukit	2 Orang
23.	Senin, 27 Januari 2025	Ngenter Parnuspaan	Br. Adat Dauh Pangkung, Desa Seraya barat	-	Memfasilitasi Umat dalam melaksanakan persembahyangan	-	-
24.	Senin, 27 Januari 2025	Penyuluhan melalui media Sosial Facebook	Media Sosial Facebook	Siwaratri	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Media Sosial facebook	Pengguna Facebook	-

IV. Evaluasi

- Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan berjalan lancar.
- Kendala :
 - Sulitnya menghadirkan masyarakat, karena rutinitas sangat padat, sehingga kehadiran sangat minim.
 - Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop dan LCD.
- Solusi :
 - Memberikan informasi kepada masyarakat terkait bahan materi yang diberikan dengan mengambil contoh nyata.
 - Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan Kelian Desa, Klian Banjar dan masyarakat setempat.

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil.
No. Reg 18.05.19870414027

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem


Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag.
NIP.199506212023212029

FILOSOFI DAN AKTUALISASI SAD KERTIH

02204

I WAYAN SUNARTA, S.PD

I. PENDAHULUAN

Pembangunan sesungguhnya menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan serta mengeksistensikan pembangunan manusia baik manusia secara individu maupun sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya bersama untuk hidup saling melayani satu dengan yang lainnya. Dalam Weda Smrti VII. 14 dinyatakan bahwa setelah Tuhan menciptakan alam semesta dengan segala isinya termasuk manusia, Tuhan terus menurunkan Rta dan Dharma. Rta adalah norma untuk mengatur alam dan Dharma untuk menuntun kehidupan umat manusia. Kalau eksistensi alam senantiasa dinamikanya senantiasa sesuai dengan Rta maka alam itu akan dapat saling menghidupkan dan juga akan sangat berguna bagi kehidupan manusia. Karena itu filosofi pembangunan itu adalah memelihara dan menjaga dinamika kehidupan alam agar senantiasa sesuai dengan Rta dan dinamika kehidupan manusia agar senantiasa sesuai dengan Dharma. Dari ajaran Weda Smrti itulah seperti ini dituangkan kedalam ajaran Tri Para Artha yaitu Asih, Punia dan Bhakti yang dinyatakan dalam Lontar Sang Hyang Kamayanikan 64. Ini artinya dengan Asih pada pelestarian alam dan kebersihan lingkungan. Punia artinya hidup bersama sesama manusia untuk saling mengabdikan/saling melayani dengan sesama manusia. Asih dan Punia itulah wujud Bhakti manusia pada Tuhan. Asih, Punia dan Bhakti inilah menjadi filosofi pembangunan Bali. Adanya beberapa ritual sakral untuk mengupacarai alam seperti Tumpek Wariga, Tumpek Kandang dan adanya Upacara Bhuta Yadnya itu wujud Bhakti umat Hindu di Bali pada Tuhan dengan memperhatikan alam ciptaan Tuhan. Para Ilmuwan salah memahami hal itu dipahami umat Hindu menyembah alam seperti menyembah Tuhan sehingga ditanggapi Agama Hindu sebagai Agama Animisme dan Dinamisma. Apa lagi dalam Lontar Agastia Parwa menyatakan: Bhuta Yadnya ngaran tawur muwang kapujan ring ring tuwuh. Artinya: Bhuta Yadnya namanya mengembalikan kelestaraan alam dengan menghormati/memperbanyak tumbuh-tumbuhan. Menurut konsep Lontar ini Bhuta Yadnya itu bukan mutlak harus menyembelih hewan. Substansi Bhuta Yadnya itu menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan dengan penuh Asih. Umat Hindu masih ada yang belum memahami berbagai ritual atau Upacara Yadnya dan Hari Raya Hindu sesuai dengan teks nya dalam pustaka Tattwa dan teks pustaka Sastra Weda. Substansi agama Hindu untuk menuntun penganutnya agar melakukan Asih pada alam dan Punia pada sesama manusia sebagai bentuk

Bhakti pada Tuhan inilah dijabarkan kedalam Lontar Purana Bali yang disebut Sad Kerthih yaitu enam hal mulia yang wajib dilakukan membangun alam dan manusia.

II. PEMBAHASAN

A. Pengertian Sad Kertih

Alam semesta ini termasuk manusia menurut *Veda* terdiri dari unsur *Panca Maha Butha* yakni: *Pertiwi* (zat *ad Kertih* adalah enam jenis upacara yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan alam beserta isinya atau enam konsep dalam melestarikan lingkungan. Adapun bagian dari *Sad Kertih* yaitu :

1. *Atma Kertih* yaitu upaya untuk menyucikan atma,
2. *Samudra Kertih* yaitu upaya untuk melestarikan samudra,
3. *Wana Kertih* yaitu upaya untuk melestarikan hutan, padat), *Apah* (zat cair), *Teja* (api), *Bayu* (zat udara), *Akasa* (eter) yang semua saling berkaitan satu dengan yang lain. Agar terjadi sinergi yang baik maka berbagai kitab Hindu merumuskan dalam lontar-lontar *Purana*. *Sad Kertih* berasal dari akar kata yaitu *Sad* artinya enam dan *Kertih* artinya keharmonisan alam. Jadi *S*
4. *Danu Kertih* yaitu upaya untuk menjaga kelestarian sumber air tawar di daratan,
5. *Jagat Kertih* yaitu upaya untuk melestarikan keharmonisan hubungan sosial yang dinamis dan produktif berdasarkan kebenaran,
6. *Jana Kertih* yakni upaya untuk menjaga kualitas individu.

Konsep *Sad Kertih* merupakan ajaran Hindu di Bali yang dapat ditelusuri sumbernya dalam lontar *Purana Bali* (I Ketut Wiana, 1999 – hal 48; 2007 – hal 14).

1. Atman Kertih

Atman Kertih yaitu upaya menjaga agar kesucian *Atma* sebagai bagian dari *Paramaatma* yang berada pada setiap *Bhuwana alit* (*microcosmos*) dapat menyinari perilaku manusia menjadi baik, benar dan suci. Serta berupaya untuk melakukan pelestarian untuk menyucikan Sang Hyang Atma dari belenggu Tri Guna.. Untuk menegakkan kesucian *Atma* membutuhkan ruang, sarana, perhatian dan waktu tersendiri dalam kehidupan di dunia. Dari *Atma Kertih* inilah lahir tempat-tempat suci seperti tempat pemujaan *Dewa Pitara* (*Dewa Pratista* dan *Atma Pratista*). Disamping itu juga dilakukan usaha untuk melindungi dan memelihara berbagai

tempat yang dipakai dalam upacara penyucian Atman. Inti Atma Kertih adalah mengupayakan tetap tegaknya fungsi kawasan suci, tempat suci dan kegiatan suci sebagai media untuk membangun kesucian Atman. Pelestarian alam yang terdapat disekitar kita yang nantinya bermanfaat untuk kemajuan spiritual.

2. Samudra Kertih

Yaitu upaya sistematis untuk menjaga kelestarian laut atau samudra dan berbagai sumber-sumber alam yang ada didalamnya. Pelestarian itu dalam wujud skala dan niskala. Di laut itulah diadakan upacara nanggluk merana, upacara melasti, nganyut abu jenazah, nganyut sekah, upacara mapekelem dan lain-lain. Upacara tersebut bermakna untuk memotivasi umat agar memelihara kelestarian laut Dalam kehidupan modern sekarang ini banyak sekali ada usaha merusakkan laut seperti pembuangan limbah industri kelaut. Ternyata sudah sejak dari dulu Hindu memperhatikan laut dan menerapkan sebuah ajaran untuk menjaga kelestarian laut agar tetap dapat memberikan kesejahteraan untuk umat manusia.

3. Wana Kertih

Dalam tataran filosofi Hindu, prinsip perlindungan hutan dapat dilihat pada sejumlah pustaka suci. Upacara *Wana Kertih* adalah merupakan bagian dari *Sad Kertih*, yang bermakna menjaga keharmonisan hidup manusia dengan Tuhan, keharmonisan hidup antara sesama umat manusia dan menjaga keharmonisan umat manusia dengan lingkungannya. Di hutan umumnya di bangun pura Alas Angker (hutan lindung) untuk menjaga kelestarian hutan secara niskala, di hutan juga ada upacara pakelem ke hutan atau ke gunung. Hutan dalam lontar *Bhuwana Kosa* VIII, 2-3 dikatakan sebagai sumber penyucian alam dimana *patra* (tumbuh-tumbuhan) dan *pertiwi* (tanah) merupakan pelebur dari segala hal yang kotor di dunia ini. Pustaka suci *Rgveda* III.51.5 misalnya menyebutkan: "*Indraa ya dyaava osadhir uta aapah. Rayim raksanti jiyaro vanani*" yang artinya tanpa terlindungi sumber-sumber alam tersebut manusia tidak akan pernah mendapatkan kehidupan yang aman damai dan sejahtera. Selanjutnya dalam kitab *Pancawati* sebagaimana yang dikutip oleh I Ketut Wiana dijabarkan mengenai tiga fungsi hutan untuk membangun hutan lestari (*wana asri*) yakni:

1. *Maha wana* adalah hutan belantara sebagai sumber kehidupan manusia dan pelindung berbagai sumber hayati didalamnya. *Maha wana* juga sebagai waduk alami yang akan menyimpan dan mengalirkan air sepanjang tahun. Air dalam ajaran Hindu seperti

dinyatakan dalam *Bhagawadgita*¹⁴ bahwa makanan berasal dari air atau hujan. Munculnya hujan dari *yadnya* dan *yadnya* itu adalah *karma*. Dari ajaran *Bhagawadgita* itu dapat kita ambil maknanya marilah kita berkarma nyata untuk memelihara hutan yang kita miliki ini. Karena tanpa hutan yang lestari kita akan mengalami krisis air ini sama dengan krisis kehidupan. Ini mengajarkan kita agar kita mengetahui fungsi penting dari hutan dan berusaha untuk menjaganya.

2. *Tapa wana* merupakan fungsi hutan sebagai sarana dalam spiritual yang menggemakan ajaran spiritual dimana di hutan para pertapa mendirikan asram dan memanjat doa serta mengajarkan ajaran-ajaran suci ke dalam setiap hati umat manusia. Disini tersirat ajaran bahwa manusia harus menjaga tingkat kesucian dari hutan hingga orang tidak dengan seenaknya menebang pohon yang terdapat di hutan.
3. *Sri wana* adalah hutan sebagai sarana ekonomi masyarakat karena dari hutanlah sebagian hasil bumi dapat dihasilkan, dengan merusak hutan berarti merusak salah satu penunjang ekonomi masyarakat.

Ketiga konsep ini sama dengan pola pikir modern dimana orang modern juga memiliki pemikiran bahwa hutan merupakan paru-paru dunia yang menjaga keseimbangan alam dan tempat menyimpan air yang menjadi sumber air tanah, hutan juga dapat menjadi tempat rekreasi untuk menenangkan diri setelah jenuh menjalani rutinitas yang hanya menghasilkan stress dan ketegangan jiwa dan hutan pula yang menjadi tempat penghasil komoditi yang bisa meningkatkan tarap ekonomi masyarakat. Hindu memiliki memiliki konsep yang luar biasa tentang hutan.

Pergeseran iklim yang terjadi saat ini yang diikuti berbagai bencana alam seperti tanah longsor, banjir, kebakaran, gempa bumi dan lain sebagainya, tidak lepas dari ulah manusia sendiri. Menjaga kelestarian alam juga merupakan upaya manusia untuk menjaga keharmonisan dan keserasian dengan alam. Hidup sebagai manusia dan makhluk hidup lainnya tidak bisa lepas dari kondisi alam beserta isinya. Semakin banyak yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan berbagai dimensinya merupakan upaya yang patut dibanggakan. Karena peduli terhadap lingkungannya.

Umat Hindu di Bali sangat menghormati keberadaan pohon dan kelestarian lingkungan. Penghormatan umat Hindu terhadap pohon ini merupakan salah satu bentuk pemujaan terhadap Dewa Wisnu dan Dewi Wasundari. Dalam mitologi *Linggod Bhawa* disebutkan bahwa Dewa Wisnu sebagai Dewa Air menjelma menjadi babi hitam yang mencari

ujung bawah dari lingga yoni. Dalam pencarian tersebut Dewa Wisnu bertemu dan kawin dengan Dewi Wasundari (Ibu Pertiwi). Dari perkawinan ini lahirlah Bhoma (bahasa Sanskerta dari pohon). Hal ini melukiskan peristiwa alam dimana air yang bertemu dengan bumi (pertiwi) melahirkan pohon.

Wujud nyata dari penghormatan ini dapat dilihat dari adanya upacara *tumpek uduh* yang dilaksanakan setiap *wuku wariga*. *Tumpek uduh* dimaknai sebagai hari turunnya *Sanghyang Sangkara* yang menjaga keselamatan hidup segala tumbuh-tumbuhan (pohon-pohonan) agar tumbuh subur, terhindar dari hama penyakit dan memberikan hasil yang lebih baik dan berlimpah. Dijalanpun seringkali ditemukan pohon-pohon yang dilingkari dengan kain poleng (putih hitam). Ciri ini memiliki makna filosofis yang tinggi dimana para leluhur mengajarkan untuk “memanusiakan lingkungan”, sehingga pohon-pohonan tersebut akan diperlakukan layaknya memperlakukan manusia. Manusia diharapkan menghindari penebangan pohon namun apabila hal tersebut terpaksa dilakukan maka diharapkan setiap penebangan pohon selalu diikuti dengan penanaman pohon lain di sebelah pohon yang ditebang itu. Tradisi ini pun hingga kini tetap dipertahankan.

Prinsip perlindungan hutan yang terkandung dalam berbagai instrumen hukum nasional khususnya pada Undang-undang No. 41 Tahun 1999 tentang kehutanan sesungguhnya berakar pula dari hukum adat. Sejak masa kerajaan di Bali telah dikenal profesi Mantri Juru Kayu atau kini dikenal dengan sebutan Menteri Kehutanan. Dalam Lontar *Manawa Swarga* dinyatakan bahwa barang siapa yang menebang pohon tanpa izin Raja akan didenda sebesar lima ribu kepeng. Sanksi tersebut diikuti dengan sanksi 5 spiritual berupa pengenaan kutukan agar kepalanya botak bagi orang yang menebang pohon sembarangan. Sanksi terhadap pengrusakan hutan juga terkandung dalam awig-awig desa pakraman, antara lain desa pakraman Buahan, Kintamani, Bangli yang mengadaptasikan pesan leluhur mereka dalam menjaga kawasan hutan. Pesan leluhur tersebut dimuat dalam 23 lembar prasasti yang disebut “*Prasasti Bhatara Ratu Pingit*” dan disimpan di sebuah batu berlubang di Hutan Alas Kekeran yang disakralkan sebagai tempat roh para leluhur. Pengaturan mengenai larangan pengrusakan hutan juga dapat dilihat dari awig-awig Desa Tenganan Pegringsingan yang mengatur mengenai sistem pengelolaan tata hutan. Adapun isi awig-awig tersebut antara lain, larangan memetik buah-buahan seperti buah durian, buah kemiri, buah pangi serta larangan menebang pohon di dalam hutan. Aturan ini sangat ketat dan konsisten dengan penerapan sanksi baik yang bersifat material maupun sanksi yang bersifat imaterial. Pengaturan sanksi dalam

sejumlah awig-awig ini sejalan dengan pemikiran dari aliran Mazhab Sejarah oleh Von Savigny mengenai *volkgeist* (jiwa rakyat) dimana isi hukum ditentukan oleh pergaulan hidup manusia dari masa ke masa.

➤ Bentuk Upacara Wana Kertih

1. Diawali dengan upacara *mapapada* yaitu melakukan suatu prosesi spiritual terhadap hewan yang akan digunakan dalam pelaksanaan upacara. Pelaksanaan *mapapada* ini dilaksanakan sehari menjelang puncak karya Tawur Agung
2. Upacara *Mapaselang* adalah lambang bertemunya *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* dengan umat manusia, melimpahkan karunia-Nya berupa cinta kasih.
3. Upacara *mulang pakelem* merupakan sarana untuk menyeimbangkan hidup antara manusia dengan alam lingkungannya sebagai refleksi dari konsep *Tri Hita Karana* yang diwujudkan melalui upacara pelepasan hewan diberikan kebebasan untuk hidup dan berkembang biak.
4. Banten yang dipakai dalam upacara *Wana Kertih* adalah suci, macatur wedhyaghana, pikulan, panca saraswati, pucuk bahu, siwa bahu, papada saji, citra gotra, guru agung, pras, ajuman, dewa dewi, daksina, pasucian, sesayut, sesayut prascita, sesayut durmanggala, padudusan werespati kalpa, pula gembal, kobon-kobonan, segehan, bebangkit agung, bebangkit abi, bebangkit bebek, dangsil, gayah, rantasan. Dan letak upacara atau banten secara garis besarnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu, rayungan atau panggungan di jaba; paselang; sanggar tawang
5. Binatang dan tumbuhan yang digunakan sesuai dengan warna pengider-ider dan tempat dalam pelaksanaan upacara adalah di arah timur menggunakan ayam putih, angsa dan menggunakan sapi; di arah selatan menggunakan ayam biying (merah) dan menjangan; di barat menggunakan ayam putih siyungan (kuning) dan kidang; di utara ayam hitam dan bawi plen (anak babi yang belum dikebiri) di tengah ayam brumbun dan luwak; di barat daya menggunakan asu bang bungkem; di barat laut menggunakan penyu; dan di timur laut menggunakan kambing.
6. Penanaman pohon-pohonan di hutan untuk memelihara keseimbangan alam atau menjawab keharmonisan hubungan manusia dengan alam perlu diadakan penghijauan.

➤ Fungsi Upacara Wana Kertih

1. Fungsi Pelayanan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Persembahan berupa hewan pada upacara mengandung makna pemberian kesempatan pada makhluk tersebut untuk beryadnya kepada Tuhan, untuk mendapatkan derajat yang lebih tinggi pada kelahiran yang akan datang, dan maknanya adalah penyupatan. Letak upakara atau banten secara garis besarnya dibagi menjadi tiga bagian yaitu rayunan atau panggungan di jaba; paselang; sanggar tawang. Makna upakara di sanggar tawang yang lengkap dengan catur, widia, guna anca saraswati, sebagai pelambang perwujudan bagian kepala (hulu atau utama angga). Upakara yang ditempatkan di panggung adalah sebagai wujud persembahan rasa bakti umat kepada Hyang Widhi, dan sebagai simbolisasi perlambang bagian badan atau madya angga. Upakara di sor sanggar tawang, adalah sebagai perlambang permohonan pembersihan alam semesta sehingga dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran yang sebesar-besarnya. Dalam kesatuannya dengan upakara yang lain, upakara ini juga dimaksudkan sebagai pelambang bagian kaki atau kanista angga. Upacara *Wana Kertih* secara umum menggambarkan *Tri Buana (Bhur, Bwah, Swah)*. Dari bentuk secara analogi istilahnya personifikasi itu berbentuk Tuhan. Pelaksanaan upacara dapat mempertebal kepercayaan dan keyakinan terhadap adanya Tuhan dan menambah spiritual masing-masing umat beragama untuk lebih dapat meningkatkan *sradha* dan *bhakti*.

2. Fungsi Mohon Ampun Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Upakara sebagai sarana dalam pelaksanaan suatu upacara agama. Pelaksanaan Upacara *Wana Kertih* memiliki fungsi untuk permohonan maaf atau mohon untuk diampuni atas segala kesalahan dan kehilapan yang telah di perbuat, seperti yang dilukiskan dalam bentuk banten. Dengan persembahan upakara atau banten yang ditunjukan kehadapan *Ida Sang Hyang Widi Wasa* supaya diberi ampun dan mendapatkan kedamaian atau keharmonisan.

Keharmonisan yang dinamis dan produktif untuk menghasilkan nilai-nilai spiritual dan material secara seimbang. Dalam kehidupan bersama keharmonisan yang dinamis, produktif berdasarkan kebenaran (Dharma) dan persamaan harkat dan martabat merupakan unsur yang mutlak. Keharmonisan akan terganggu kalau tidak berdasarkan kebenaran dan persamaan harkat dan martabat. Persatuan akan harmonis dan produktif apabila persatuan itu merupakan tenunan warna-warni yang indah dan memukau. Tujuan upacara agama adalah untuk menumbuhkan sikap dan prilaku yang semakin dekat dengan Tuhan. Rasa dekat dengan Tuhan itu akan menumbuhkan prilaku yang semakin luhur.

3. Fungsi Sebagai Pelestarian Alam

Menyadarkan adanya pentingnya hutan pohon-pohonan yang ditanam dalam pelaksanaan upacara Wana Kertih adalah pohon beringin, kayu lamtoro gung, kayu enau, kayu randu, kayu jati, kayu mahoni, kayu kamper, kayu meranti, kayu akasia, kayu cemara, kayu dapdap, kayu cempaka, kayu albasi, bambu, dan rotan. Melalui penanaman pohon tersebut berfungsi untuk melestarikan alam, menjaga kelestarian hutan, menghindari hutan menjadi gundul. Hutan gundul merupakan pertanda akan terjadi kekeringan, kurangnya resapan air.

4. Fungsi Menyadarkan Akan Pentingnya Hutan

Upacara *Wana Kertih* merupakan Upacara *Bhuta Yadnya* adalah bertujuan untuk mewujudkan *bhuta hita* yaitu mensejahterakan alam. Alam yang sejahtera adalah alam yang cantik atau harmonis. Dalam *Sarasamuscaya* sloka 135 alam yang sejahtera (*bhuta hita*) adalah suatu syarat utama dan pertama untuk mewujudkan tujuan hidup mencapai *dharma*, *artha*, *kama* dan *moksha*. Untuk menanamkan nilai spiritual kepada umat manusia agar memiliki wawasan kesemestaan alam, sebagai tempat tumpuan konsentrasi pada waktu berupacara atau sembahyang. Untuk mempertemukan atau menyatukan antara konsep yang abstrak dengan yang riil yaitu pertemuan antara *sekala* dan *niskala*. Karena upacara *Wana Kertih* itu tindakan langkah ritual.

5. Fungsi Penyupatan Para Bhuta Menjadi Somya.

Caru secara umum adalah untuk menetralsir unsur negatif menjadi positif. Mengubah kekuatan bhuta kala menjadi somya, kembali kepada unsur kebaikan. Artinya hutan agar betul-betul berfungsi sebagai sumber kehidupan dan kesejahteraan hidup. Alam semesta adalah suatu kesatuan dan saling bergantung satu sama lain. Tidak ada benda mengada sebagai eksistensi yang terpisah dari yang lainnya. Setiap orang bergantung kepada yang lain atas kelahiran fisik, eksistensi, pengetahuan dan kebudayaan dan keperluan-keperluan hidup lainnya. Alam semesta diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Cemerlang, Maha Besar yang bergelar Narayana atas kehendak-Nya tercipta semua makhluk yang memenuhi dunia (*Bhur*), udara (*Bhuwah*) dan angkasa (*Swah*). Dari Narayana tercipta kehidupan, alam pikiran, semua indra, angkasa, udara, sinar, air dan bumi yang menjadi tumpuan alam semesta. Untuk menghormati dan rasa terima kasih kepada Hyang Widhi Wasa telah diciptakan semua alam semesta ini maka diadakan upacara Tawur Agung.

➤ Makna Upacara Wana Kertih

Makna keharmonisan berdasarkan konsep *Tri Hita Karana* adalah melalui upacara *Wana Kertih* diharapkan dapat memberikan makna lebih meningkatkan *sradha* dan *bhakti* kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui upacara tersebut dapat menjalin keharmonisan sesama umat manusia, hal ini dibuktikan bahwa pada saat upacara berkumpul seluruh umat Hindu untuk saling berinteraksi memupuk kebersamaan menjaga keharmonisan hidup sesama umat manusia. Makna yang mendalam yang yang yang diharapkan adalah kecintaan umat manusia kepada lingkungan hidup.

Makna dari Upacara *Wana Kertih* yaitu suatu korban suci kepada unsur-unsur alam baik yang berwujud nyata maupun tidak nyata yang dilaksanakan di hutan untuk menghilangkan atau melenyapkan pengaruh-pengaruh negatif dari alam gaib, sehingga para *bhuta* akan somya sesuai sifat dan tempat yang dimilikinya dan *bhuta* kala tidak akan mengganggu kehidupan di dunia ini.

4. Danu Kertih

Danu Kertih yaitu upaya untuk menjaga kelestarian sumber-sumber air tawar didaratan, seperti mata air, danau, sungai dan lain-lain. Di dananu ini juga diadakan upaya keagamaan yang berbentuk ritual sakral. Ada upacara *mapakelem* ke danau, ada juga umat melasti ke danau.

Dalam *Manawa Dharmasastra* IV.52 dan 56 ada dinyatakan bahwa tidak boleh mengotori sungai Sloka tersebut adalah sbb:

Pratyagnim pratisuryam ca
pratisomodaka dvijan
pratigam prativatam
ca prajna nasyati mehatah.

(*Manawa Dharmasastra* .IV.52)

Artinya:

Kecerdasan orang akan sirna bila kencing menghadapi api, mata hari, bulan, kencing dalam air sungai (air yang mengalir), menghadapi *Brahmana*, sapi, atau arah angin.

*Napsu mutram purisam va
sthivanam va samutsrjet,
amedhya liptam any
a dva lohitam vavisani va*
(Manawa Dharmasastra .IV.56)

Artinya:

Hendaknya ia jangan melempar air kencingnya atau kotorannya ke dalam air sungai, tidak pula air ludahnya, juga tidak boleh melemparkan perkataan yang tidak suci, tidak pula kotoran-kotoran, tidak pula yang lain, tidak pula darah atau suatu yang berbisa.

Dua sloka Manawa Dharmasasta telah cukup untuk acuan hukum bahwa agama Hindu yang sangat melarang perilaku merusak air apa lagi sumber-sumbernya. Sayang ajaran yang begitu jelas tidak disertai oleh tingginya pemahaman dan pengetahuan umat tentang adanya sloka yang mengatur perilaku manusia terhadap sumber air.

5. Jagat Kertih .

Jagat Kertih yaitu usaha untuk melestarikan bumi dalam hal ini tanah yang menjadi sumber kehidupan hingga tanah menjadi produktif dan menghasilkan suatu yang berguna untuk manusia dari sini terjadi suatu hubungan timbal balik antara bumi dan manusia sehingga manusia tidak lagi hanya menjadi benalu seperti yang dominan terjadi pada saat ini. Saat ini bumi benar telah dirusak oleh manusia, banyak masalah yang terjadi dari ulah manusia itu sendiri. Konsep Cakra Yajna sangat diperlukan dalam kondisi yang seperti ini karena dengan adanya konsep ini akan terjadi suatu suasana yang dapat menumbuhkan suasana harmonis dimana semua manusia, ciptaan dan alam.

Serta Jagat Kertih berupaya untuk melestarikan keharmonisan hubungan sosial yang dinamis dan produktif berdasarkan kebenaran. Wadah kehidupan bersama mewujudkan kebenaran membangun keharmonisan sosial yang dinamis dalam masyarakat Hindu di Bali adalah desa pakraman. Di desa pakraman ini dikembangkan suatu keharmonisan antara hubungan manusia dengan Tuhan, antara sesama manusia, dan antara manusia dengan alam lingkungan berdasarkan kasih sayang, Tiga hubungan ini disebut Tri Hitakarana.

6. Jana Kertih

Jana kertih lebih pada individu dalam membangun sebuah lingkungan spiritual hingga tercipta suasana religius di sekitar individu tersebut ini sangat berguna dalam membina hubungan sosial hingga tercipta suatu hubungan yang harmonis antar individu, hubungan ini tidak lagi memandaang perbedaan sebagai hambatan suatu kedekatan, karena pada dasarnya semua manusia itu bersaudara. Artinya mengupayakan kualitas manusia individu yang ideal. Manusia sebagai individu ideal akan dapat dikembangkan dalam wadah lingkungan alam dan lingkungan sosial yang kondusif. Peluang bagi setiap orang untuk mengembangkan diri secara individual harus mendapatkan perhatian yang seimbang dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.

III. PENUTUP

Ajaran *Sad Kertih* satu dengan yang lainnya saling berkaitan untuk mewujudkan kesejahteraan hidup manusia. Seluruhnya betumpu pada usaha untuk mewujudkan keseimbangan alam. Alam menjadi titik tolak pertama dan utama dalam ajaran ini, terbukti empat dari enam ajaran yang ada seluruhnya ditujukan pada alam dan konservasi alam, yang kemudian diikuti dengan pembangunan fisik, mental, dan spiritual manusia sebagai pengolah sekaligus penikmat hasil alam itu. Umat Hindu menjadi selalu ingat bahwa alam adalah saudara tertua yang harus dijaga dan dirawat, upacara ini bukan sekadar ritual pemujaan, puji syukur dan permohonan pribadi semata, tetapi ritual ini mengajak manusia untuk sadar bahwa manusia tidak ada apa-apanya di alam semesta yang luas ini. Manusia amat kecil dibandingkan dengan kekayaan dan kekuatan alam itu. Sudah selayaknya manusia tidak ego dan berbesar kepala bahwa manusialah penguasa terhadap semua sumber daya alam ini. Melalui ajaran *Sad Kertih* ini manusia diajak kembali sadar bahwa tugasnya di dunia adalah untuk merawat, mengolah dan kembali meremajakan hutan, sehingga terjadi kesinambungan alam dan keseimbangan alam semesta, yang kita kenal sebagai *Tri Hita Karana*. Melalui *Tri Hita Karana* ini kita upayakan kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia, yang kita sebut dengan *Jagadhita* sebagai modal untuk mencapai kebahagiaan tertinggi dan abadi yaitu *moksa*. Sehingga, dengan melaksanakan ajaran *Sad Kertih*, selain melestarikan alam dan lingkungan, tetapi secara teologis etik merupakan upaya umat Hindu untuk mewujudkan cita-cita tertinggi umat Hindu yaitu *moksartham jagadhitaya ca iti dharma*.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Sabtu, 11 Januari 2025
 Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
 Waktu : 19.00 - 21.00 wita.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Kadek Sri Anita yanti	Desa Adat Bukit	[Signature]
2.	Ni Komang Ayu Sukma Yanti	"	[Signature]
3.	IKetut Agus purwanta Dharma	"	[Signature]
4.	Ni Kadek Tika Liantari	"	[Signature]
5.	Ni MO purnamayanti wulandari	"	[Signature]
6.	Ni Putu Nia Aristayanti	"	[Signature]
7.	Ni Wayan novi Aryani	"	[Signature]
8.	Ni Komang Winda Mei Priyani	"	[Signature]
9.	Kadek Krisna Aditha	"	[Signature]
10.	Ni Wayan Ayu Cahyani P.	"	[Signature]
11.	Ni Luh Sandhya Githa	"	[Signature]
12.	Ni Komang Sattwika Aulia	"	[Signature]
13.	IGede Adi Apriana	"	[Signature]
14.	IKadek Suardana Putra	"	[Signature]
15.	IKadek mangku Adiartha	"	[Signature]
16.	IGede yoga Sastrawan	"	[Signature]
17.	IGede Yuda Suartama	"	[Signature]
18.	IKETUT WAHYU DHANARJATI	"	[Signature]
19.	IGede Ngurah Wiryawan	"	[Signature]
20.	IK Wayan Desta Krisna Aditya	"	[Signature]
21.	Kadek Gilang Darma yudha	"	[Signature]
22.	IK Putu Agus Eka Wamatha	"	[Signature]
23.			
24.			
25.			



Karangasem, 11 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

MANFAAT SENI KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN

OLEH

I WAYAN SUNARTA,S.PD

I. PENDAHULUAN

Seni adalah halus, kecil, tipis, dan indah, keahlian membuat karya yang bermutu, karya yang diciptakan bermutu, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi, orang yang berkesanggupan luar biasa, dan jenius (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 941-915).

Sehubung dengan peragaan seni agama dalam upacara Agama Hindu, renungkan mantra berikut.

1. *Gayo sasavravartani*

(Sama weda 1829)

Artinya:

Kami menyanyikan mantra-mantra Sama Weda dalam ribuan cara

2. *Ubhe vacau vadati samaga iva, gayatram ca traistubham canu rajati*

(Rg. Weda II.43.1)

Burung menyanyi dalam nada-nada seperti seorang perapal Sama Weda, yang mengidungkan mantra dalam irama Gayatri dan Tristubh.

➤ JENIS-JENIS SENI KEAGAMAAN (SAKRAL DAN PROFAN)

Adapun jenis-jenis seni keagamaan yang menyertai masing-masing pelaksanaan Yadnya dari Panca Yadnya itu antara lain: Seni Tari, Seni Tabuh, Seni Suara (Dharma Gita), dan Seni Bangunan. Terdapat perbedaan yang jelas antara seni yang bersifat sakral dengan tari yang bersifat profan. Perbedaannya antara lain:

1. Seni Sakral

- Tidak pernah disewa. Seni ini ditunjukkan hanya dalam hubungannya dengan pelaksanaan upacara keagamaan.
- Berfungsi sebagai pelaksana atau "pemuput" karya
- Pelakunya menggunakan alat-alat perlengkapan upacara yang khas.
- Beberapa jenis seni wali profan ada juga yang mepasupati, seperti Seni Tari Sanghyang. Tetapi kebanyakan tidak bertujuan untuk memiliki kekuatan gaib untuk menarik ditonton, melainkan hanya berfungsi sebagai alat pelaksanaan upacara.
- Beberapa contoh seni sakral/wali, yaitu Seni Tari Rejang, Suara Warga Sari, Tabuh Gambang dan Bangunan Padmasana.

2. Seni Profan

- Biasanya dipertunjukkan untuk mendapatkan upah atau disewa, baik dalam hubungannya dalam upacara keagamaan atau tidak.

- b. Umumnya untuk hiburan tetapi terkadang karena dipertunjukkan dalam waktu karya juga berfungsi sebagai Seni Bebali.
 - c. Tidak harus mempergunakan perlengkapan upacara, kecuali bila berfungsi sebagai Seni Bebali.
 - d. Pada zaman dahulu seni kebanyakan ini kebanyakan dipasupati, karena bertujuan untuk memiliki kekuatan gaib dalam rangka mempengaruhi penonton. Jenis seni ini sekarang sudah jarang dipasupati kecuali Barong dan Rangda.
 - e. Contoh jenis seni mepasupati yaitu, Barong dan Rangda (Cudamani, hal. 7)
- Sehubungan dengan pelaksanaan Panca Yadnya, adapun jenis-jenis seni yang dapat mengiringi yang bersifat sakral antara lain:

1. Seni Tari

Antara lain terdiri atas Rejang, Pendet, Baris, Sanghyang, Bedaya Semar, Tor-tor dan Gantar.

2. Seni Suara

Antara lain terdiri atas Wargasari, Gending Sanghyang, Sekar Madya, Sekar Agung, dan Sloka/Palawakya.

3. Seni tabuh

Antara lain terdiri atas Gambang, Saron, Selonding, Gong Beri, Gong Luwang, Angklung dan Gender Wayang.

4. Seni Bangunan

Antara lain terdiri atas Padmasana, Meru, Gedong, Rong Tiga, Candi Bentar, dan Tugu Karang.

Sedangkan yang dapat digolongkan sebagai seni profan antara lain:

1. Seni Tari

Antara lain terdiri atas Wayang, Cak, Gambuh, Janger, Topeng, Legong, Oleg, Sendratari, Drama gong dan Arja.

2. Seni Suara

Antara lain terdiri atas Sekar Alit dan Gending Daerah

3. Seni Tabuh

Antara lain Pegambuhan, Pengarjan, Semar Pegulingan, Gong Kebyar, Pelegongan, Pejangeran, Joged Pingitan, Angklung bilah, Gangsa jongkok, Joged Bungbung, Bebonangan, dan Gong Suling.

4. Seni Bangunan

Antara lain Bangunan Tradisi, Bangunan Pariwisata, Bangunan Sosial dan Bangunan lainnya.

➤ TUJUAN DAN MAKNA SENI KEAGAMAAN (SAKRAL DAN PROFAN)

Penampilan dan keberadaan seni keagamaan pada umumnya selalu dikaitkan dengan upacara keagamaan karena seni pada zaman dahulu hanya difungsikan untuk itu. Pementasan seni keagamaan dipergunakan sebagai media persembahan dan pemujaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan tujuan Tuhan berkenan memberikan perlindungan, keselamatan, kekuatan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pada umatnya.

Jenis dan bentuk seni yang dimaksud salah satunya adalah Seni Tari. Seni Sakral adalah tari-tarian yang ada di pulau Bali yang dikenal dengan Tari Wali. Penampilan dalam seni keagamaan yang diutamakan adalah tentang magis dan agama, bukan faktor keindahan semata. Secara umum tari keagamaan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ungkapan tariannya meniru ritmis gerak alam.
2. Ritmis gerak dilakukan dengan spontanitas pencurahan jiwa penarinya.
3. Dalam penampilannya dirasakan adanya suasana mistik, magis, dan religius.
4. Ekspresi tarian erat kaitannya dengan peristiwa yang menjadi tujuan yang ingin dicapai.
5. Biasanya tari keagamaan dilakukan oleh orang banyak.
6. Instrument musik lokal sangat sederhana tetapi dapat menggugah alam rasa yang sangat dalam.
7. Biasanya sering terjadi pengulangan gerak dan musik dengan tujuan untuk mempercepat terciptanya mistik dan magis.

Kesucian dan kesakralan jenis-jenis seni tari dapat kita amati dari berbagai hal, seperti peralatan yang dipergunakan oleh para penari.

1. Tari Pendet penarinya membawa Canang Sari, Pasepan, dan Tetabuan.
2. Tari Rejang penarinya mempergunakan gelungan serta benang penuntun yang dililitkan pada tubuh para penarinya “khususnya para penari rejang renteng.”
3. Topeng Sidhakarya dengan beras sekaruranya.

Beberapa bentuk dan sikaap seni tari yang harus dipentaskan dalam mengiringi pelaksanaan yadnya antara lain:

1. Tari Keagamaan dalam Dewa Yadnya
Tari Wali yang dipentaskan dalam upacara Dewa Yadnya adalah Tari Pendet, Tari Rejang, Tari Baris, dan sebagainya. Sedangkan Tari Bebalinya adalah Topeng Sidhakarya, Tari Gambuh dan Wayang Lemah.
2. Tari Keagamaan dalam Rsi Yadnya
Dalam tingkat upacara besar, seperti Mapodgala atau Mediksa, tari keagamaan yang sesuai dengan upacara tersebut adalah Wayang Lemah dan Topeng Sidhakarya.
3. Tari Keagamaan dalam Pitra Yadnya
Dalam pelaksanaan upacara Pitra Yadnya tari keagamaan yang dipentaskan adalah Tari Baris Katekok Jago dan Tari Baris Dapdap Tari baris ini dipentaskan berkaitan dengan upacara ngaben.
4. Tari Keagamaan dalam Manusa Yadnya
Dalam pelaksanaan upacara Manusa Yadnya tari keagamaan yang dipentaskan adalah Wayang Sudhamala, Wayang Mpu Leger dan Wayang Sapuh Leger.
5. Tari Keagamaan dalam Bhuta Yadnya
Dalam pelaksanaan upacara Bhuta Yadnya tari keagamaan yang dipentaskan adalah Sang Hyang dan Wayang Lemah.

II. PEMBAHASAN

➤ MANFAAT SENI KEAGAMAAN HINDU DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN

1. Seni Tari

Pementasan tari sakral keagamaan tidak boleh dibawakan oleh sembarang orang melainkan dipilih dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penarinya masih gadis atau jejaka
- b. Telah mencapai menopause (tidak mengalami haid lagi)
- c. Para penarinya membawa sarana upacara seperti Canang Sari, Pasepan dan sebagainya.
- d. Gerak pada Tari Sakral sangat sederhana, mengikuti gerak alam.
- e. Ada suasana mistik, magis, religius.
- f. Diperagakan secara kolektif dan dapat menggugah emosional keagamaan.

Seni Tari dalam perkembangannya dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan, yaitu

a. Tari wali

Tari Wali adalah sejenis tari yang berfungsi untuk mengikuti proses pelaksanaan upacara keagamaan. Seni tari Wali termasuk kelompok seni yang bersifat sakral. Jenis seni tari yang disebut Tari Wali adalah:

1. Tari Rejang

Tari Rejang adalah simbol Widyadara dan Widyadari yang menuntun Bhatara turun ke dunia yang dilakukan pada waktu melasti. Tari Rejang dipentaskan pada waktu upacara Dewa Yadnya. Tari rejang memiliki ciri khusus yaitu Jempana sebagai Linggih Ida Bhatara dituntun dengan benang panjang yang diikatnya pada pinggang si penari.

2. Tari Pendet

Tari pendet melambangkan persembahan kepada Dewa, para penarinya membawa alat-alat upacara yang akan dipersembahkan kepada Bhatara.

3. Tari Baris

Tari Baris melambangkan kepahlawanan, senjata yang dibawa penari ini adalah tombak, tamiyang atau perisai, cabang kayu dapdap yang semuanya melambangkan kepahlawanan.

4. Tari Sang Hyang

Tari Sang Hyang berfungsi sebagai penolak bala. Para penari pada waktu menari memasukkan kekuatan gaib, sehingga mereka berani menari diatas api tanpa terluka.

b. Tari Bebali

Tari Bebali yaitu suatu tarian yang pementasannya sebagai penunjang jalannya upacara keagamaan. Sifat tarian ini sebagai pengiring, yakni sebagai pengiring upacara Yadnya yang sedang berlangsung. Identitas tari Bebali menampilkan suatu cerita yang judulnya disesuaikan dengan upacara yang sedang diselenggarakan pada saat itu. Tarian yang termasuk jenis ini adalah:

1. Tari Wayang Lemah

Wayang Lemah dipentaskan dengan menggunakan kelir dari benang putih yang disebut Benang Tukelan yang dimasing-masing ujungnya diikatkan pada

cabang kayu dapdap(taru sakti) dan dilengkapkan pula dengan uang kepeng dan tidak memakai lampu seperti wayang biasa.

2. Tari Gambuh

Tari Gambung dipentaskan pada upacara Dewa Yadnya dimana tarian ini berfungsi sebagai persembahan terhadap Dewa dan leluhur.

3. Tari Topeng

Dalam Tari Topeng, para penarinya mempergunakan topeng tapel, yang mengekspresikan tokoh raja, patih dan rakyatnya.

c. Tari Balih-balihan

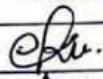
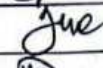
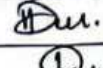
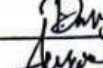
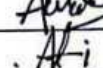
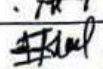
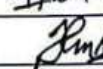
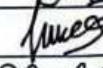
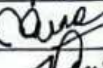
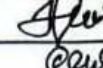
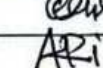
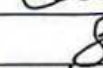
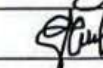
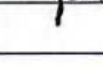
Tari Balih-balihan adalah seni yang diciptakan berdasarkan tuntunan budi luhur. Jenis tarian ini termasuk seni tari yang berfungsi sebagai hiburan. Misalnya Tari Cak, Janger dan lain sebagainya.

III. PENUTUP

Tari-tari keagamaan yang disebut Seni Tari Wali atau Seni Tari Sakral, dalam pelaksanaannya dipandang keramat. Demikian juga tentang keberadaan seni tari profan yang bersifat sebagai seni hiburan. Kedua jenis bentuk seni tari tersebut mampu membentuk kepribadian umat yang damai, tenang, dan suci lahir batin.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu, 12 Januari 2025
 Tempat : Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ayu Setiawati	Desa Jumenang	
2.	Ni Kadek Juliantini	- " -	
3.	Ni Kadek Sintya Dewi	"	
4.	Ni Luh Rani Juliantini	- " -	
5.	Ni Komang Ayu Trisna	"	
6.	Ni Luh Ari Astini	- " -	
7.	Ni Wayan Eka Suastini	"	
8.	Ni NG Juni Ardani	- " -	
9.	Ni Kadek Desi	"	
10.	Ni Kadek Novi Suastini	- " -	
11.	Ni putu Nouta Sari	- " -	
12.	Ni Wayan Eva.	- " -	
13.	Ni Kadek Erina	- " -	
14.	Ni Luh Ayu Mei Setiawati	- " -	
15.	Ni Kadek Supartini	- " -	
16.	Ni putu Sri	- " -	
17.	Ni Luh galuh pradyani	- " -	
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
 Kepala Desa Adat Jumenang

 I Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 12 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

 I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

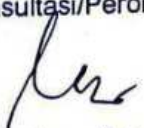
D. Data Penyuluh Non PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Bugbug Kec. Karangasem

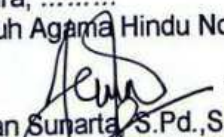
B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Siwaratri sebagai momentum pembersihan diri
Tempat	:	Desa Bukit
Hari/Tanggal	:	Senin, 13 Januari 2025
Waktu	:	16.00 s/d 17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	1. Wayan Mangku
Alamat	:	Bri Dinas Bukit Kelod, Desa Bukit, Kec. Karangasem
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Hari Suci Siwaratri
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Hari Suci Siwaratri adalah sebagai malam perorangan terhadap desa atau sesuatu yang pernah dilakukan untuk kemudian diperbaiki kedepannya atau disebut. 2. Pulan dengan istilah Malam replikasi diri. 3. Adapun bentuk Siwaratri yakni upacara, Manibrata dan jagra. manfaat dari malam Siwa ras. bagi kehidupan - meningkatkan diri, 4. membentengi kebiasaan baik, membersihkan pikiran dan jiwa, mendapat berkah dan perlindungan
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


1. Wayan Mangku

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

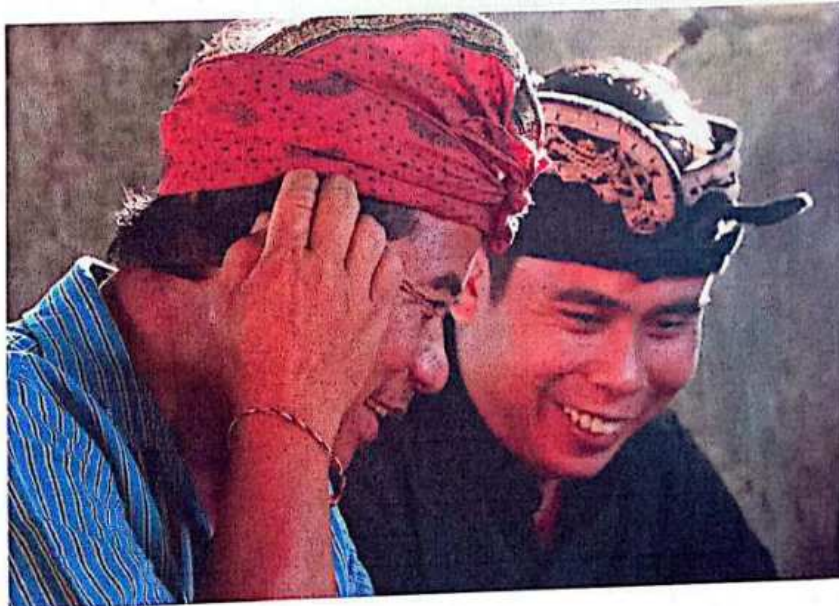

(I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
No.Reg. 18.05 19870414027

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

F. DATA PENYULUH NON PNS	Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
	Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
	Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
	Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
	Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
	Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
	Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Konsultasi Perorangan
2. Tempat : Desa Adat Kebon Bukit
3. Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 14 Januari, 2025
 Tempat : Desa Bukit, ke. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 WIB

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Wayan Putri Agustini	Bukit	
2.	Ni Luh Sri Wahyuni	"	
3.	Ni Putu Waditri.	"	
4.	Mi Kadek Septi Widiyanti	"	Septi
5.	I. Gede Detha Ardianan.	"	Detha
6.	I Putu Yudita Eka.	"	Jenny
7.	I Nengah Juni Arya.	"	
8.	I Komang Krisnanda.	"	
9.	I. Komang Agus	"	
10.	I Putu Suardana.	"	
11.	I. Kadek Bagus Prima	"	
12.	I Gede Yoga.	"	
13.	Ni Kadek Rati Suwandini	"	Ra.
14.	I Kadek Dwipa	"	Dwi
15.	Ni Kadek Mei Puwiyanti	"	
16.	I Putu Raditya pranata	"	
17.	I. Kadek Birma	"	
18.	Ni Putu Selya Anggiana	"	
19.	Ni Putu Rista Apriliana.	"	
20.	Ni Kadek Juliantini	"	
21.			
22.			



Karangasem, 14 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl

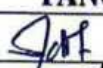
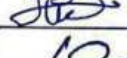
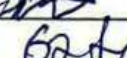
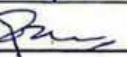
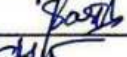
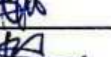
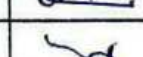
: Jumat, 17 Januari 2025

Tempat

: Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem

Waktu

: 17.00 - 19.00 wib

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made Alita Dewi	Bukit	
2	NI KDK APRIANI	- " -	
3	NI NGH SUJI	- " -	
4	Ni Luh Santi	- " -	
5	Windi.	- " -	
6	Ni Luh Supri	- " -	
7	Ni Putu Ayu Lestari	- " -	
8	Ni Nengah Sri wahyuni	- " -	
9	Ni Ketut Alit	- " -	
10	Ni Nengah perhiwi	- " -	
11	Ni Wign Putu Kaba	- " -	
12	NI WAYAN SUTRI	- " -	
13	Ayu Bayanti	- " -	
14	NI KADEK UMIARTINI	- " -	
15	NI WAYAN PURI	- " -	
16	Ni Luh Arini	- " -	
17	Ni Putu Suniasih	- " -	
18	Ni km. Adi Sutarni	- " -	
19	Ni KDAYU SUDAR SINI	- " -	
20	Ni Nym Puduh	- " -	



Karangasem, 17 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

H. DATA PENYULUH NON PNS	Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
	Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
	Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
	Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
	Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
	Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
	Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

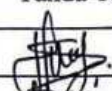
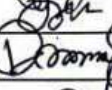
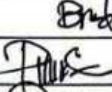
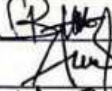
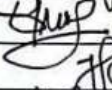
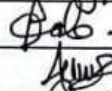
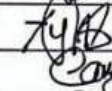
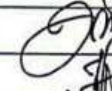
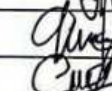
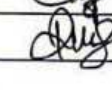
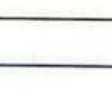
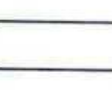
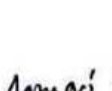
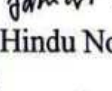
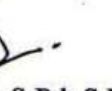
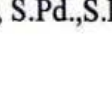
B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis
Desa Adat bukit, Kec.
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Jumat, 17 Januari 2025



**DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN
AGAMA HINDU**

Hari/ Tgl : Minggu, 19 Januari 2025
Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
Waktu : 19-01-2025 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	I. Komang Sumardiyasa	Desa Adat Bukit	
2.	I Kadek agus Setiawan	- " -	
3.	I Gede Agus randa Pratama	- " -	
4.	I WAYAN BAYU NADA KRISNA	- " -	
5.	I. Putu Naurah Adi Palguna	- " -	
6.	I PT Agus Bagantara.	- " -	
7.	I. GEDE FERY ANTARA	- " -	
8.	I. Gede Diankara .P.	- " -	
9.	I PUTU AGUS EKA WIGUNA	- " -	
10.	I. Kd Agus Satriawan	- " -	
11.	I Wayan agus Saputra	- " -	
12.	I. Gede Yoga Sastrawan	- " -	
13.	I Kadek gilang Darmayuda	- " -	
14.	I. Kadek Sumardika	- " -	
15.	IKADEK PT MERTA	- " -	
16.	I. Pt Agus Eka Wana	- " -	
17.	I Kadek Kusa Rama	- " -	
18.	I. Kd. Agus Pariana	- " -	
19.			
20.			
21.			
22.			



Karangasem, 19 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem


I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

I. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Sekaa Gong Gargita Santi
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Minggu, 19 Januari 2025



LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

C. DATA PENYULUH NON PNS

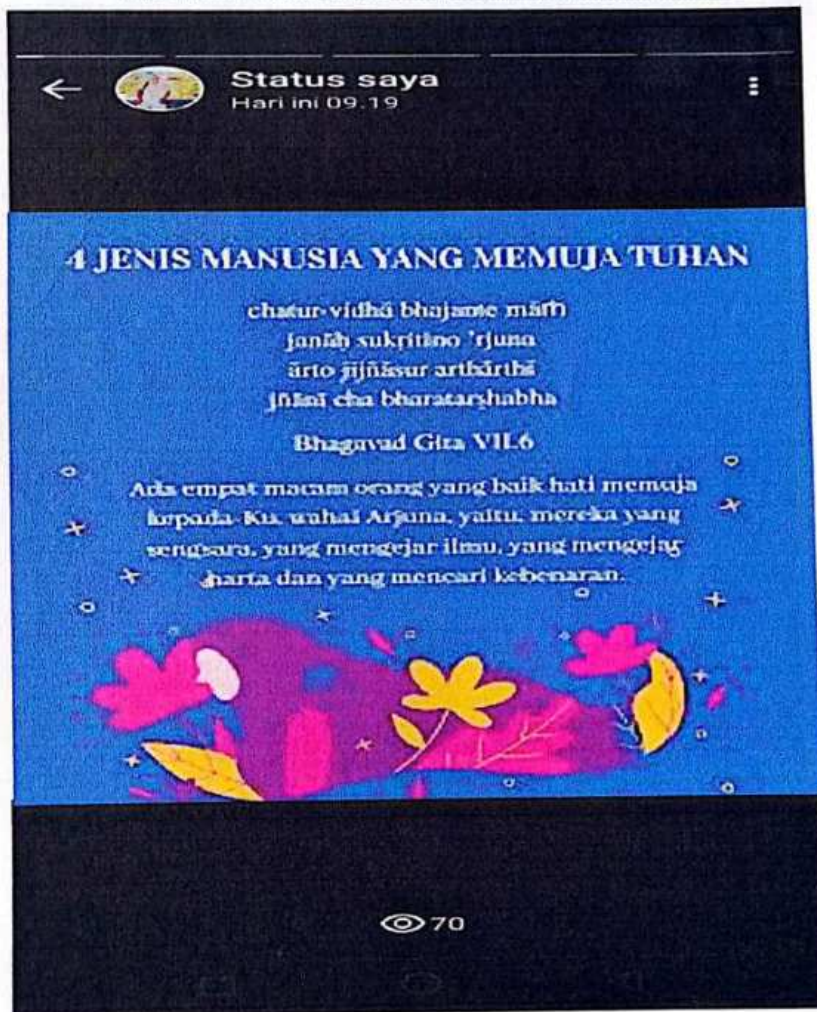
Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp

2. Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2025

3. Bahan/Materi : Share Sloka Bhagawadgita



E. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 20 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
No.Reg. 18.05 19870414027

**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Rabu, 22 Januari 2025
Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem
Waktu : 15.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	GST Ayu Sintya dewi	Kebon Bukit	[Signature]
2.	Gusti Ayu Intan Kumara	- " -	[Signature]
3.	Gst Ayu putu Saraswati	- " -	[Signature]
4.	Ayu Dedi Parnami	- " -	[Signature]
5.	Gst Ayu merta Suastini	- " -	[Signature]
6.	I. Putu Yaga Suastawan	- " -	[Signature]
7.	I Wayan yudi Antara.	- " -	[Signature]
8.	Gusti Ayu Wmati	- " -	[Signature]
9.	Gst Ayu patri Desinta.	- " -	[Signature]
10.	Gusti Ayu Anik Sari	- " -	[Signature]
11.	Gusti Ayu Sawitri	- " -	[Signature]
12.	Gusti Ayu Jumanfari	- " -	[Signature]
13.	Gusti Ayu iska Ayuni	- " -	[Signature]
14.	Gusti Ayu Eri Juliantini	- " -	[Signature]
15.	Gusti Ayu Sasih Wedayanti	- " -	[Signature]
16.	Gusti Hgurah Tri oka	- " -	[Signature]
17.	Gusti Ayu pikasari	- " -	[Signature]
18.	Gusti Ayu Pradnya putri	- " -	[Signature]
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 22 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

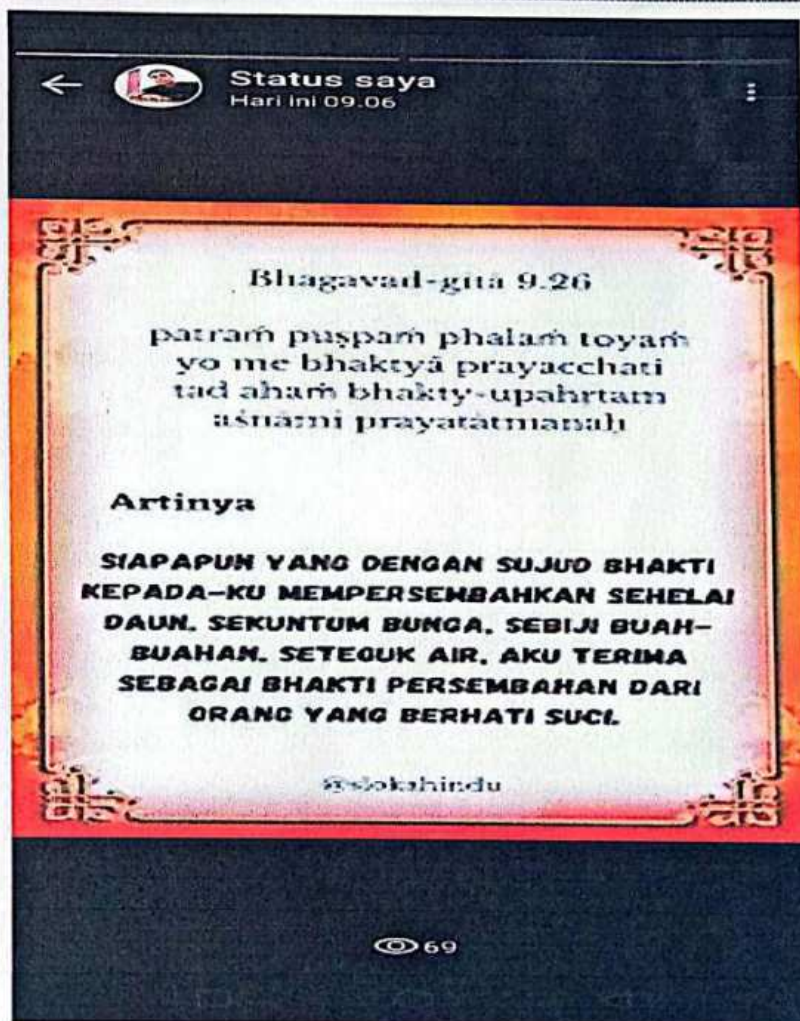
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp
2. Hari/Tanggal : Rabu, 22 Januari 2025
3. Bahan/Materi : Sloka Bhagawadgita



F. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 22 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
No.Reg. 18.05 19870414027

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir : S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KONSULTASI

1. Topik : Agara panca sadha
2. Tempat : Batamnyuh kelod, kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Kamis, 25 Januari 2025
4. Waktu : 10.00 s/d 12.00 Wita
5. Nama : Rahmanti Ayu Milani
6. Alamat : Batamnyuh kelod, kec. Karangasem
7. Bahan/Materi : Panca sadha
8. Solusi Hasil Diskusi/Saran : Panca sadha merupakan keimanan dalam agama Hindu yang terdiri dari 5 pokok keyakinan yang merupakan dasar sebagai umat Hindu yaitu percaya terhadap 1. Brahman (Tuhan) 2. Atman (jiwa yang menghidupi setiap makhluk) 3. Karma phala (Hasil dari perbuatan) 4. punarbhawa (lahir kembali) 5. Moksa (penyatuan antara Atman dan Brahman)

C. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

Rahmanti Ayu Milani

Amlapura, 25 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
No.Reg. 18.05 19870414027

DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

J. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Pembinaan Keluarga Darmika di Banjar Dinas Batannyuh Kelod Kecamatan Karangasem
2. Tempat : Batannyuh Kelod Kecamatan Karangasem
3. Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 24 Januari 2025
 Tempat : Desa Adat Jumenang, kec. Karangasem
 Waktu : 15.00 - 17.00 WIB

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ayu Setiawati	Jumenang	[Signature]
2.	Ni Kadek Juliani	"	[Signature]
3.	Ni Kadek Sintya Dewi	"	[Signature]
4.	Ni Luh Rani Juliani	"	[Signature]
5.	NI KOMANG AYU TRISNA	"	[Signature]
6.	Ni Luh Ari Astini	"	[Signature]
7.	Ni Wayan Eka Suastini	"	[Signature]
8.	Ni Mengah Juni Ardani	"	[Signature]
9.	Ni Kadek Desi	"	[Signature]
10.	Ni Kadek Novi suastini	"	[Signature]
11.	Ni Pt Nanta Sari	"	[Signature]
12.	Ni Wayan Eva	"	[Signature]
13.	Ni Kadek Erina	"	[Signature]
14.	Ni Luh Ayu Mei Sofianati	"	[Signature]
15.	Ni Kadek Supartini	"	[Signature]
16.	Ni Putu Sri	"	[Signature]
17.	Ni Luh Galuh Prochyani	"	[Signature]
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui
 Ketua Desa Adat Jumenang

 I Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 24 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

 I Wayan Suparta, S.Pd., S.Fil

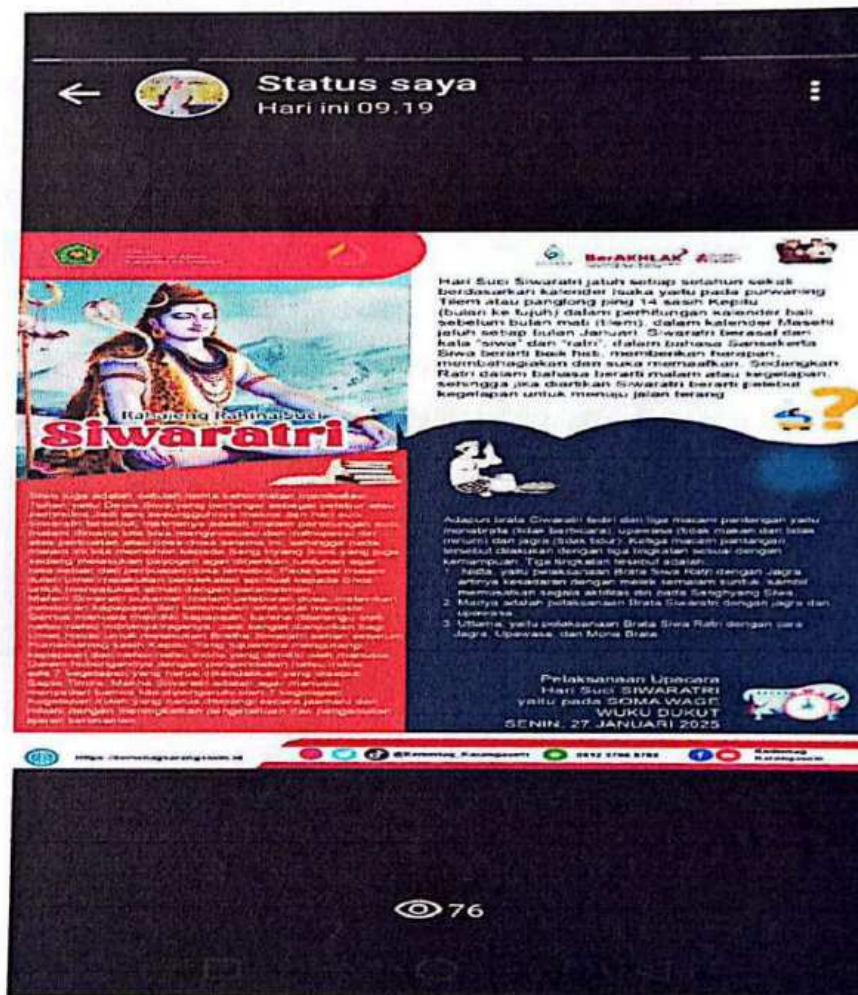
LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

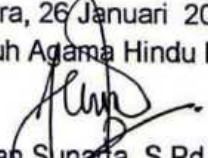
B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp
2. Hari/Tanggal : Minggu, 26 Januari 2025
3. Bahan/Materi : Hari Suci Siwaratri



C. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 26 Januari 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

 (I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
 No.Reg. 18.05 19870414027

HARI SUCI SIWARATRI

Oleh : I Wayan Sunarta, S.Pd

I. PENDAHULUAN

Hari Siwaratri menyimpan makna serta simbol yang sangat mendalam sebagai bahan renungan yang tak pernah habis untuk dikaji. Tidak cukup hanya dengan prosesi ritualitas semata, melainkan harus dipahami makna-makna yang terkandung didalamnya. Dengan adanya pemahaman yang benar serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka hari suci keagamaan akan sesuai dengan tujuan perayaan hari raya tersebut. Kegiatan ritual Siwaratri mesti dilaksanakan sesuai petunjuk sastra. Di samping itu juga tidak kalah pentingnya yakni merealisasikan makna-makna simbolis yang terkandung didalamnya ke dalam wujud/kehidupan sehari-hari.

Hari suci Siwaratri sangat identik dengan begadang semalam suntuk serta cerita Lubdhaka yang dikarang oleh Empu Tanakung.

Perayaan Siwaratri adalah salah satu bentuk pelaksanaan ritual bagi umat Hindu yang mengajarkan kita untuk selalu memelihara kesadaran diri agar terhindar dari perbuatan dosa dan papa. Diakui atau tidak, manusia adalah gudangnya kealpaan (lupa), hal ini disebabkan karena manusia memiliki keterbatasan. Karena sering mengalami lupa itu, maka setiap tahun pada sasih kepitu (bulan ketujuh menurut penanggalan Bali), dilangsungkanlah upacara Siwa Ratri dengan inti perayaan malam pejagraan. Pejagraan yang asal katanya jagra itu artinya sadar, eling atau melek. Orang yang selalu jagra-lah yang dapat menghindar dari perbuatan dosa.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian

Hari Raya Siwaratri merupakan hari raya berdasarkan atas pranata masa yang dirayakan setiap setahun sekali. Tepatnya jatuh pada Purwaning Tilem Kepitu.

Difinisi Siwaratri menurut Ketut Sukartha dan kata "Siwaratri" berasal Siwa dan Ratri. Siwa artinya Puncak dan Ratri artinya malam. Siwaratri berarti puncak malam. Sedangkan difinisi menurut Tjok Rai Sudharta "Siwaratri artinya malam Siwa. Siwa berasal dari bahasa sansekerta yang artinya baik hati, suka memaafkan, memberi harapan dan membahagiakan. Dalam hal ini kata Siwa adalah sebuah gelar terhadap manifestasi Ida Sang

Hyang Widi Wasa yang diberi nama gelar kehormatan "Dewa Siwa" yang berfungsi sebagai pemralina atau pelebur. Ratri artinya malam. Malam disini maksudnya kegelapan. Jadi Siwaratri artinya malam untuk melebur kegelapan hati menuju jalan yang terang.

Siwa Ratri pada hakekatnya adalah merupakan kegiatan namasmaranam pada Siwa. Namasmaranam artinya selalu mengingat dan memuja nama Tuhan yang jika dihubungkan dengan Siwa Ratri adalah nama Siwa. Nama Siwa memiliki kekuatan untukelenyapkan segala kegelapan bathin. Jika kegelapan itu mendapat sinar dari Hyang Siwa, maka lahirlah kesadaran budhi yang sangat dibutuhkan setiap saat dalam hidup ini.

2.2 Prosesi Kegiatan

Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan seluruh kegiatan, maka terlebih dahulu dilaksanakan persembahyangan yang diperkirakan selesai tepat pada jam 06.00 dinihari
2. Selanjutnya tepat pada jam 06.00 panglong ping 1 sampai pukul 18.00 Tileming sasih Kepitu dimulai kegiatan Monabrata (tidak berbicara), Upawasa (tidak makan dan minum) dan Mejagra (tidak tidur).
3. Brata Siwaratri dilaksanakan selama 36 jam. Brata Siwaratri dengan melaksanakan Monabrata 12 jam, Upawasa 24 jam, Mejagra selama 36 jam.

Adapun Tiga Tingkatan Pelaksanaan Brata Siwa Ratri :

1. Nista, yaitu pelaksanaan Brata Siwa Ratri dengan *Jagra*, artinya kesadaran itu dalam pelaksanaan Brata Siwa Ratri disimpulkan dengan melek semalam suntuk, sambil memusatkan segala aktifitas diri pada Tuhan Yang Maha Esa dalam manifestasinya sebagai Sanghyang Siwa. Ada yang melaksanakan jagra semalam suntuk dengan membahas sastra-sastra agama, seperti kakawin dalam berbagai judul. Ada pula yang melaksanakan sauca dan dhyana. Dalam kitab *Wrhaspati Tattwa* disebutkan, "**Nitya majapa maradina sarira**". artinya sauca adalah melakukan japa dan selalu membersihkan badan. Sedangkan Dhyana dalam kitab *Sarasamuscaya* disebutkan, **Nitya Siwa Smaranam**, artinya selalu mengingat dan memuja Sanghyang Siwa. Brata Siwa Ratri dengan jagra tidaklah tepat kalau hanya begadang semalam suntuk tanpa arah menuju kesucian Tuhan. Jagra dalam pengertian yang sebenarnya adalah orang yang memiliki kesadaran budhi. Melek semalam suntuk hanyalah prilaku yang bermakana simbolis untuk memacu tumbuhnya budhi yang sebenarnya.

2. Madya

adalah pelaksanaan Brata Siwaratri dengan jagra dan upawasa. Upawasa dalam kitab Agni Purana berarti **"kembali suci"**. Yang dimaksud kembali suci ini adalah dilatihnya indriya melepaskan kenikmatan makanan. Lezatnya makanan adalah sebatas lidah. Kalau sudah lidah dilewati makanan itu tidak akan terasa lezat. Lidah harus dilatih untuk tidak terikat pada kelezatan makanan.

3. Utama

yaitu pelaksanaan Brata Siwa Ratri dengan cara Jagra, Upawasa, dan Mona Brata, artinya pelaksanaan dengan cara melek atau menyadarkan diri, menahankan kenikmatan makanan dan berusaha mengurangi berbicara (Mona). Mona artinya tanpa mengeluarkan ucapan-ucapan yang bertujuan melatih diri dalam hal berbicara agar biasa berbicara dengan penuh pengendalian sehingga tidak keluar ucapan-ucapan yang tidak patut diucapkan. Mona berarti melatih pembicaraan pada diri sendiri dengan merenungkan kesucian.

Pada waktu pelaksanaan Brata Siwaratri sebagai lambang yang bernilai sakral bertujuan untuk melenyapkan sifat-sifat buruk. Menurut Tjok Rai Sudharta, brata Siwaratri berasal dari bahasa Sansekerta. Kata "Brata" artinya janji, sumpah, pandangan, kewajiban, laku utama, keteguhan hati. Brata Siwaratri dapat disimpulkan sebagai laku utama/janji untuk berteguh hati melaksanakan ajaran Siwaratri. Brata Siwaratri tidak berhenti sampai pelaksanaan Hari Raya Siwaratri saja, melainkan perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya aplikasi/wujud dalam kehidupan sehari-hari maka hari raya itu akan tanpa makna dan akan lewat begitu saja.

1. *Jagra (berjaga/tidak tidur/melek/ waspada)*

Brata Jagra ini paling mudah dilakukan, sebab semua orang mampu untuk tidur semalam suntuk. Dalam cerita Lubdhaka jagra ini disimbolkan oleh Lubdhaka yang tidak tidur di atas pohon bila semalam suntuk. Untuk mengusir kantuknya Lubdhaka memetik daun "bila" sehingga dosanya terlebur. Jagra dalam pelaksanaan Siwaratri dapat dilakukan dengan jalan tidak tidur semalam 36 jam.

Dalam kehidupan sehari-hari makna jagra ini dapat diaplikasikan dengan cara selalu eling (waspada, ingat, berfikir, dll.) terhadap sang diri. Dalam kehidupan ini kita tidak bisa lepas dari musuh-musuh, baik itu yang berasal dari dalam diri (sad ripu, sapta timira dan Sad atatayi) maupun dari luar diri. Untuk menghadapi musuh-musuh tersebut diperlukan kewaspadaan yang relatif tinggi, sehingga kita bisa terlepas dari musuh-musuh tersebut. Kewaspadaan yang tinggi tentunya diperoleh dengan menggunakan pikiran.

Kedatangan Hari Suci Siwaratri mengajak kita untuk merenung agar selalu tetap mawas diri dan menyadari diri kita yang sejati. Sebagaimana tersurat didalam Wrehaspati Tatwa, bahwa nafsu dan keinginan tidak pernah putus didalam diri kita. Kesadaran akan lenyap bila kita hanya tidur. Orang yang selalu terbelenggu oleh tidur (turu) disebut dengan papa. Pengertian papa sangat berbeda dengan pengertian dosa. Pengertian papa dalam hal ini adalah keadaan yang selalu terbelenggu oleh raga atau indriya yang dinyatakan sebagai turu (tidur). Tidur berarti juga malas. Orang yang malas bekerja akan menimbulkan kekacauan pikiran sehingga lupa akan keberadaan dirinya sendiri. Dengan demikian pikiran merupakan sumber segala yang dilakukan oleh seseorang. Baik-buruk perbuatan manusia merupakan pencerminan dari pikiran. Bila baik dan suci pikiran seseorang maka sudah barang tentu perbuatan dan segala penampilan akan bersih dan baik. Berusaha berpikir untuk tidak menginginkan sesuatu yang tidak halal, berfikir buruk serta percaya dengan hukum karma.

1. Upawasa (tidak makan dan minum)

Upawasa dapat diartikan sebagai pengendalian diri dalam hal makan dan minum. Pada waktu Siwaratri puasa ini dilakukan dengan jalan tidak makan dan minum. Dalam kehidupan sehari-hari dapat diaplikasikan dengan cara selalu makan makanan yang bergizi yang dibutuhkan oleh jasmani maupun rohani. Disamping itu, dalam hal untuk mendapatkan makanan yang kita makan hendaknya dicari dengan usaha-usaha yang digariskan oleh dharma.

Melalui upawasa ini kita dituntut untuk selektif dalam hal makan dan minum. Makanan yang kita makan disamping untuk kebutuhan tubuh, juga nanti akan bersinergi membentuk dan merangsang pikiran, perkataan dan perbuatan. Kualitas makan akan mempengaruhi intensitas Tri Guna (sattwam, rajas dan tamas) pada manusia. Makanan yang kita makan hendaknya dimasak oleh orang yang berhati baik yang memperhatikan kesucian dan gizi dari makanan tersebut. Disamping itu juga, cara memasak makanan perlu memperhatikan tentang suci dan cemar, bersih dan kotor serta cara penyajian makanan.

Disamping makanan, minuman juga diatur oleh sastra agama. Minuman yang dilarang orang agama yaitu minuman yang banyak mengandung penyakit sehingga mempengaruhi pikiran. Minuman yang perlu dihindari yakni minuman yang menyebabkan mabuk. Orang yang sering mabuk prilakunya akan dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Setiap orang dengan anggota badannya akan berprilaku dan berbuat. Jika dilandasi dengan ajaran agama sudah barang tentu perbuatan yang dilakukan adalah perbuatan yang baik dan benar. Oleh karena itu, perbuatan yang baik dan benar tersebut dinamakan Kayika Parisudha. Setiap orang selagi masih hidup, selamanya akan berbuat dan melakukan sesuatu perbuatan (karma). Karma ini akan menentukan kehidupan seseorang. Berkarma dalam

kehidupan sekarang ini berarti mempersiapkan diri untuk kehidupan yang akan datang. Orang yang sadar/eling akan berusaha dalam kehidupannya untuk berbuat yang baik berdasarkan dharma. Hal ini disebabkan karena semua orang mengharapkan adanya kehidupan yang lebih baik dan lebih menyenangkan dimasa-masa yang akan datang.

2. *Monobrata (berdiam diri/tidak bicara)*

Monobrata ini dapat diartikan berdiam diri atau tidak mengeluarkan kata-kata. Brata ini relatif sulit untuk dilakukan. Aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari brata ini yakni berkata-kata atau berbicara yang dapat menyejukkan hati orang lain. Perkataan sangat perlu diperhatikan dan diteliti sebelum dikeluarkan. Karena perkataan merupakan alat yang terpenting bagi manusia, guna menyampaikan isi hati dan maksud seseorang. Dari kata-kata kita memperoleh ilmu pengetahuan, mendapat suatu hiburan, serta nasehat nasehat yang sangat berguna baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kata-kata yang baik, benar dan jujur serta diucapkan dengan lemah lembut akan memberikan kenikmatan bagi pendengarnya. Dengan perkataan seseorang akan memperoleh kebahagiaan, kesusahan, teman dan kematian. Hal ini akan memberi arti yang sesungguhnya tentang kegunaan kata dan ucapan sebagai sarana komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya.

Perkataan yang baik, sopan, jujur dan benar itulah yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menghindari kata-kata jahat menyakitkan, kotor (ujar ahala), keras, menghardik, kasar (ujar apergas), memfitnah (ujar pisuna), bohong (ujar pisuna) dan lain-lain yang perlu dihindari dalam pergaulan.

Dengan demikian, hakekatnya Hari Suci Siwaratri adalah sebagai media introspeksi diri untuk senantiasa mawas diri serta menyadari akan Sang Diri Sejati. Siwaratri bukanlah malam penebusan dosa, tetapi malam yang disediakan secara khusus untuk senantiasa mencapai kesadaran akan Sang Diri. Siwaratri merupakan perenungan diri sehingga dapat meminimalkan perbuatan dosa dalam kehidupan sehari-hari. Adalah tanpa makna jika merayakan Siwaratri justru yang diperoleh hanya kantuk dan lapar yang sangat menyiksa.

Setiap akhir dari kegiatan- kegiatan tersebut dilaksanakan suatu persembahyangan. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan ini adalah untuk mengadakan latihan dan peningkatan rohani. Dengan demikian diharapkan seluruh umat yang melaksanakan kegiatan ini dapat mengisi dengan acara- acara kerohanian misalnya membaca kitab suci Weda, mendalami ajaran agama, mengadakan malam sastra, dan lain-lain.

2.3 Tata Cara Melaksanakan Upacara Siwarâtri.

Adapun Tata cara melaksanakan Upacara Siwarâtri antara lain :

1. Untuk Sang Sadhaka sesuai dengan dharmaning kawikon.
2. Untuk Walaka, didahului dengan melaksanakan sucilaksana (mapaheningan) pada pagi hari panglong ping 14 sasih Kapitu.

Upacara dimulai pada hari menjelang malam dengan urutan sebagai berikut:

1. Maprayascita sebagai pembersihan pikiran dan batin.
2. Ngaturang banten pajati di Sanggar Surya disertai persembahyangan ke hadapan Sang Hyang Surya, mohon kesaksian- Nya.
3. Sembahyang ke hadapan leluhur yang telah sidha dewata mohon bantuan dan tuntunannya.
4. Ngaturang banten pajati ke hadapan Sang Hyang Siwa. Banten ditempatkan pada Sanggar Tutuan atau Palinggih Padma atau dapat pula pada Piasan di Pamerajan atau Sanggah.

Kalau semuanya tidak ada, dapat pula diletakkan pada suatu tempat di halaman terbuka yang dipandang wajar serta diikuti sembahyang yang ditujukan kepada:- Sang Hyang Siwa.- Dewa Samodaya.

Setelah sembahyang dilanjutkan dengan nunas tirta pakuluh. Terakhir adalah masegeh di bawah di hadapan Sanggar Surya.

Rangkaian upacara Siwarâtri, ditutup dengan melaksanakan dana punia. Sementara proses itu berlangsung agar tetap mentaati upowasa dan jagra. Upawasa berlangsung dan pagi hari pada panglong ping 14 sasih Kapitu sampai dengan besok paginya (24 jam). Setelah itu sampai malam (12 jam) sudah bisa makan nasi putih berisi garam dan minum air putih. Jagra yang dimulai sejak panglong ping 14 berakhir besok harinya jam 18.00 (36 jam). Persembahyangan seperti tersebut dalam nomor 4 di atas, dilakukan tiga kali, yaitu pada hari menjelang malam panglong ping 14 sasih Kapitu, pada tengah malam dan besoknya menjelang pagi.

2.4 Makna Perayaan Hari Raya Siwaratri

Siwaratri adalah hari suci untuk melaksanakan pemujaan ke hadapan Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa dalam perwujudannya sebagai Sang Hyang Siwa.

Hari Siwaratri mempunyai makna khusus bagi umat manusia, karena pada hari tersebut Sang Hyang Siwa beryoga. Sehubungan dengan itu umat Hindu melaksanakan kegiatan yang mengarah pada usaha penyucian diri, pembuatan pikiran ke hadapan Sang Hyang Siwa, dalam usaha menimbulkan kesadaran diri (*atutur ikang atma ri jatinya*).

Hal itu diwujudkan dengan pelaksanaan brata berupa upawasa, monabrata dan jagra. Siwarâtri juga disebut hari suci pajagran.

Umat manusia dalam perjalanan hidupnya banyak kekurangan. Karena itu, hari suci Siwa Ratri ini merupakan momen yang tepat untuk melakukan perenungan atau penyadaran diri. Apa yang telah dilakukan selama ini.

Dari introspeksi itu diharapkan terjadi peningkatan diri atau pembenahan-pembenahan untuk mencapai suatu keharmonisan. Siwa Ratri juga harus dilihat sebagai latihan peningkatan moral, sehingga umat selalu ingat dengan Tuhan dan rajin berdoa.

Secara umum Siwa Ratri bermakna memberi keseimbangan jiwa pada diri seseorang. Dengan selalu melatih bidang kerohanian niscaya apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari akan seimbang.

Pemaknaan Siwa Ratri sendiri, menurutnya, juga harus berlangsung kontinu. Jangan hanya saat Siwa Ratri. Memang betul puncak perenungan saat Siwa Ratri. Namun, perenungan diri sendiri pun bisa dilakukan setiap saat.

Siwa Ratri mesti dimanfaatkan untuk perenungan diri. Mengendalikan perkataan melalui monabrata, diharapkan tidak muncul tindakan yang merugikan semua pihak. Sebab, melalui perkataan yang kurang terkendali bisa menyulut emosi. Karena itu, melalui perayaan hari suci Siwa Ratri, umat dapat mengosongkan pikiran untuk berkonsentrasi (kosong berisi) pada hal-hal yang berbau kerohanian. Dengan berdoa bersama-sama, memohon hal yang sama, diharapkan muncul vibrasi kesucian. Getaran itu diharapkan merasuki pribadi masing-masing, sehingga dapat berpikir jernih, berkata dan berbuat sesuai dengan ajaran agama.

Dalam perayaan Siwa Ratri mesti dirangkaikan pula dengan pemberian punia kepada sulinggih. Punia dalam bentuk itu juga termasuk yadya utama.

Dalam Bhagavadgita III, 42, dinyatakan, orang akan memiliki alam pikiran jernih, apabila atman atau jiwa yang suci itu selalu menyinari budhi atau alam kesadaran. Budhi (kesadaran) itu menguasai manah (pikiran). Manah menguasai indria. Kondisi alam pikiran yang struktural dan ideal seperti itu amat sulit didapat. Ia harus selalu diupayakan dengan membangkitkan kepercayaan pada Tuhan sebagai pembasmi kegelapan jiwa. Siwa Ratri (Ratri juga sering ditulis Latri) adalah malam untuk memusatkan pikiran pada Sanghyang Siwa guna mendapatkan kesadaran agar terhindar dari pikiran yang gelap. Karena itu, Siwa

Ratri lebih tepat jika disebut "malam kesadaran" atau "malam pejagraan", bukan "malam penebusan dosa" sebagaimana sering diartikan oleh orang yang masih belum mendalami agama.

Memang, orang yang selalu sadar akan hakikat kehidupan ini, selalu terhindar dari perbuatan dosa. Orang bisa memiliki kesadaran, karena kekuatan budhinya (yang menjadi salah satu unsur alam pikiran) yang disebut citta. Melakukan brata Siwa Ratri pada hakikatnya menguatkan unsur budhi. Dengan memusatkan budhi tersebut pada kekuatan dan kesucian Siwa sebagai salah satu aspek atau manifestasi Sang Hyang Widhi Wasa, kita melebur kegelapan yang menghalangi budhi dan menerima sinar suci Tuhan. Jika budhi selalu mendapat sinar suci Tuhan, maka budhi akan menguatkan pikiran atau manah sehingga dapat mengendalikan indria atau Tri Guna.

Siwa Ratri pada hakikatnya kegiatan Namasmaranâm pada Siwa. Namasmaranâm artinya selalu mengingat dan memuja nama Tuhan yang jika dihubungkan dengan Siwa Ratri adalah nama Siwa. Nama Siwa memiliki kekuatan untukelenyapkan segala kegelapan batin. Jika kegelapan itu mendapat sinar dari Hyang Siwa, maka lahirlah kesadaran budhi yang sangat dibutuhkan setiap saat dalam hidup ini. Dengan demikian, upacara Siwa Ratri sesungguhnya tidak harus dilakukan setiap tahun, melainkan bisa dilaksanakan setiap bulan sekali, yaitu tiap menjelang tilem atau bulan mati. Sedangkan menjelang tilem kepitu (tilem yang paling gelap) dilangsungkan upacara yang disebut Maha Siwa Ratri.

Untuk dapat mencapai kesadaran, kita bisa menyucikan diri dengan melakukan sanca. Dalam Lontar Wrspati Tattwa disebutkan, Sanca ngaranya netya majapa maradina sarira. Sanca itu artinya melakukan japa dan membersihkan tubuh. Sedang kitab Sarasamuscaya menyebutkan, Dhyana ngaranya ikang Siwasmarana, artinya, dhyana namanya (bila) selalu mengingat Hyang Siwa.

Di India, setiap menjelang bulan mati (setiap bulan) umat Hindu menyelenggarakan Siwa Ratri dan tiap tahun merayakan Maha Siwa Ratri. Keutamaan brata Siwa Ratri banyak diuraikan dalam pustaka berbahasa Sanskerta, Jawa Kuno dan Bali. Ini suatu pertanda, bahwa Siwa Ratri dari sejak dahulu sudah dirayakan baik oleh umat Hindu di India, maupun di Jawa dan Bali. Dalam kepustakaan Sanskerta, keutamaan brata Siwa Ratri diuraikan dalam kitab - kitab Purana, misalnya Siwa Purana, Skanda Purana, Garuda Purana dan Padma Purana. Siwa Purana, pada bagian Jñana Samhita memaparkan keutamaan brata Siwa Ratri dan tata-cara merayakan malam suci terbut. Di situ ada dimuat tentang dialog antara seseorang bernama Suta dan para rsi. Dalam percakapan tersebut, dikisahkanl seseorang yang kejam bernama Rurudruha. Ia menjadi sadar akan dosa-dosa yang telah diperbuat setelah

melakukan brata Siwa Ratri. Berkat bangkitnya kesadarannya, ia tinggalkan semua perbuatan dosa, lalu dengan mantap berjalan di jalan dharma.

Di antara berbagai brata, mengunjungi tempat suci, memberi dana punya yang mahal seperti batu mulia (emas dan permata), melakukan berbagai jenis upacara Yajña, berbagai jenis tapa dan melakukan berbagai kegiatan Japa atau mantra untuk memuja keagungan-Nya, semuanya itu tidak ada yang melebihi keutamaan brata Sivaratri.

Sejalan dengan pernyataan di atas, kakawin Sivaratri Kalpa menyatakan keutamaan Brata Sivaratri seperti diwedarkan oleh Sang Hyang Siva sebagai berikut:

"Setelah seseorang mampu melaksanakan Brata sebagai yang telah Aku ajarkan, kalahlah pahala dari semua upacara Yajña, melakukan tapa dan dana punya demikian pula menyucikan diri ke tempat-tempat suci, pada awal penjelmaan, walaupun seribu bahkan sejuta kali menikmati Pataka (pahala dosa dan papa), tetapi dengan pahala Brata Sivaratri ini, semua Pataka itu lenyap".

*"Walaupun benar-benar sangat jahat, melakukan perbuatan kotor, menyakiti kebaikan hati orang lain, membunuh pandita (orang suci) juga membunuh orang yang tidak bersalah, congkak dan tidak hormat kepada guru, membunuh bayi dalam kandungan, seluruh kepapaan itu akan lenyap dengan melakukan Brata Sivaratri yang utama, demikianlah keutamaan dan ketinggian Brata (Sivaratri) yang Aku sabdakan ini" (Sivaratri kalpa, 37, 7-8)**

Sumber Sastra itihasa Dalam Itihasa, Sivaratri terdapat dalam Mahabharata, yaitu pada Santi Parva, dalam episode ketika Bhishma sedang berbaring di atas anak-anak panahnya Arjuna, menunggu kematian, sambil membahas dharma, mengacu kepada perayaan Maha Sivaratri oleh raja Citrabhanu, raja Jambudvipa dari dinasti Ikshvaku. Raja Citrabhanu bersama istrinya melakukan upavasa pada hari Maha Sivaratri. Rsi Astavakra bertanya:

"Wahai sang raja, mengapa kalian berdua melakukan upavasa pada hari ini? Sang raja dianugerahi ingatan akan punarbhawa sebelumnya, lalu ia menjelaskan kepada sang rsi.

"Dalam kehidupanku terdahulu aku adalah seorang pemburu di Varanasi yang bernama Susvara. Kebiasaanku adalah membunuh dan menjual burung-burung dan binatang lainnya. Suatu hari aku berburu ke hutan, aku menangkap seekor kijang, namun hari keburu gelap. Aku tidak bisa pulang, kijang itu kuikat di sebatang pohon. Lalu aku naik sebatang pohon bilva. Karena aku lapar dan haus, aku tidak dapat tidur. Aku teringat anak istriku yang malang di rumah, menungguku pulang dengan rasa lapar dan gelisah. Untuk melewati malam aku memetik daun bilva dan menjatuhkannya ke tanah."

Kisah selanjutnya mirip dengan kisah Lubdaka di Indonesia. Siwaratri juga dikaitkan dengan cerita yang kalau ditafsirkan sembarangan, bisa ditafsirkan Siwaratri sebagai malam penebusan dosa. Cerita siwaratri dikaitkan dengan cerita Lubdaka. Konon, pada malam siwaratri, dewa siwa sebagai manifestasi tuhan melakukan yoga. Saat yang bersamaan, dikisahkan seorang pemburu bernama lubdaka kemalaman di hutan dan akhirnya menginap. agar tidak dimakan binatang buas, si lubdaka naik ke pohon dan agar tetap terjaga, sebagai pengusir kantuk, si lubdaka memetik dan menjatuhkan daun-daun pohon yang dipanjatnya.

Dewa siwa konon sangat senang karena lubdaka terjaga dan ‘menemani’ dewa siwa melakukan yoga. maka ketika lubdaka meninggal, saat lembaga yudikatif kahyangan, dalam hal ini dewa yama melakukan pengadilan, datanglah satu batalyon tentara sorga yang dikirim oleh dewa siwa, dan membawa lubdaka ke sorga. padahal, dewa yama hendak mengirimnya ke neraka karena profesi pemburu adalah dosa, membunuh binatang2 tak berdosa demi kesenangan. sementara, dewa siwa sudah terlanjur ‘sayang’ dengan lubdaka yang menemaninya suatu malam beryoga, sehingga melakukan intervensi pada putusan lembaga yudikatif kahyangan pimpinan dewa yama. Sehingga sesungguhnya Siwaratri bukanlah malam penebusan dosa, tetapi malam penyadaran dosa. Alasannya antara lain :

1. Siwaratri artinya Siwa = Tuhan/ Bhata Siwa; ratri = malam. Atau malamnya Bhata Siwa/ Tuhan, saat yang tepat bagi manusia untuk merenungi kehidupan di masa lampau serta sadar/ eling pada dosa-dosa yang terlanjur, baik sengaja atau tidak sengaja telah terjadi. Kemudian berjanji dan menguatkan tekad untuk tidak mengulangi dosa. Demikian halnya dengan kisah Lubhdaka di mana setelah siwaratri dia tidak lagi berbuat dosa.
2. Dosa manusia tidak dapat dihapus/ dilebur, dan harus dipertanggungjawabkan oleh roh/atman kepada Bhata Yamadipati (Tuhan) di saat ‘mantuk ke sunia’. Namun demikian, dosa dapat diimbangi dengan perbuatan dharma. Ibarat sinar matahari yang tetap terik, namun bila ada angin segar berhembus atau matahari tertutup mega, maka sinarnya yang panas tidak terasa.
3. Kesadaran itulah yang perlu ditumbuhkan di saat melakukan brata siwaratri.

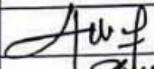
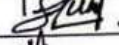
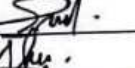
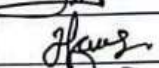
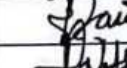
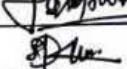
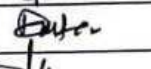
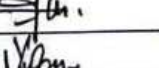
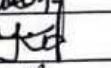
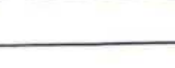
III. PENUTUP

Hari raya Siwaratri sesungguhnya bukan berarti malam penghapusan dosa, tetapi malam pejagraan atau malam kesadaran untuk menyadarkan kita pada dosa – dosa yang telah dilakukan sehingga melalui malam perenungan ini, kita dapat memperbaiki kesalahan yang pernah dilakukan serta malam untuk memusatkan pikiran kepada Sanghyang Siwa guna mendapatkan kesadaran agar terhindar dari pikiran yang gelap dan mengendalikan hawa nafsu dengan jalan melaksanakan Brata Siwaratri yaitu Upawasa, Monobrata, dan Jagra .

Sebagai umat yang menjalankan hari raya Siwaratri sebaiknya mengisi perayaannya dengan kegiatan-kegiatan positif seperti menjalankan brata Siwaratri dengan benar, serta melakukan dana punia pada akhir kegiatan, sehingga perayaan hari raya Siwaratri terasa lebih bermakna.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Senin, 27 Januari 2025
 Tempat : Desa Adat Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 19.00 - 21.00 wktu

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ni Kadek Sri Anita Yanti	Desa Adat Bukit	
2.	Ni Komang Ayu Sukma Yanti	— " —	
3.	I Ketut Agus Purwanta Dharma	— " —	
4.	Ni Kadek Tika Gintari	"	
5.	Ni MD Purnamayanti Wulandari	— " —	
6.	Ni Putu Nia Aristiyanti	— " —	
7.	Ni Wayan Novi Aryani	— " —	
8.	Ni Komang Windia Melkayam	"	
9.	Kadek Krisna Aditha.	— " —	
10.	Ni Wayan Ayu Cahyani	"	
11.	Ni Luh Sandhya Githa	— " —	
12.	Ni Komang Saktiwa Adia	"	
13.	I Gede Adi Apriana.	— " —	
14.	I. Kadek Suardana Putra	"	
15.	I Kadek Mangku Adiartha.	— " —	
16.	I. Gede Yoga Sastrawan	"	
17.	I Gede Yuda Suartama.	— " —	
18.	I. KETUT WAHYU DHANARJATI	"	
19.	I Gede Ngurah Wiryawan	— " —	
20.	I. Wayan Desta Krishna A.	"	
21.	Kadek Gilang Darma Yudha	— " —	
22.	I. Putu Agus Eka Warastha	"	
23.	I Gede Semadi Yasa	— " —	
24.			
25.			



Karangasem, 27 Januari 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

G. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT. Tri Bhuana Desa Adat Bukit Kec. Karangasem
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Sela Senin, 27 Januari 2025



LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

D. Data Penyuluh Non PNS

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
 Tempat/Tgl. Lahir : Dauh Pangkung, 14 April 1987
 Pendidikan Terakhir : S1-Pendidikan Agama Hindu
 Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Bidang Penyuluh : Agama Hindu
 Unit Kerja : Kamenag. Kab. Karangasem
 Wilayah Binaan : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung, dan Bugbug Kec. Karangasem

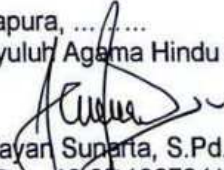
B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Dharma gita sebagai Media Menceritakan dan Memahami Tuhan.
Tempat	:	Desa Bukit, kec. Karangasem.
Hari/Tanggal	:	Senin, 27 Januari 2025
Waktu	:	15.00 s/d 16.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Ni Ida. Mirah
Alamat	:	Desa Bukit, kec. Karangasem.
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Dharma gita (Guiding Warga Pri)
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya : 1. Dharma gita merupakan nyanyian suci keagamaan Hindu yang berisi ajaran - ajaran spiritual 2. dan nilai-nilai kebajikan. Kata Dharma gita berasal dari "Dharma" yang berarti kebenaran 3. kewajiban dan ajaran suci dan "Gita" yang berarti lagu atau nyanyian dengan demikian 4. Dharma gita merupakan nyanyian suci yang mengandung nilai dharma (kebaikan)
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi Perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS.

Yang Konsultasi/Perorangan


 Ni Ida. Mirah

Amlapura, ...
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 (I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
 No.Reg. 18.05 19870414027

DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

K. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Konsultasi Perorangan
2. Tempat : Desa Adat Bukit
3. Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2025



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Kebon Bukit dan Kelian Desa Adat Bukit
2. Tempat : Desa Adat Kebon Bukit dan Desa Adat Bukit Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Januari 2025



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd.,S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Jumenang
2. Tempat : Desa Adat Jumenang, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Minggu, 05 Januari 2025



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

C. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Sekar Gunung
2. Tempat : Desa Adat Sekar Gunung Kec, Karangasem
3. Hari/Tanggal : Minggu, 05 Januari 2025



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Batugunung
2. Tempat : Desa Adat Batugunung, Kecamatan Karangasem
3. Hari/Tanggal : Senin, 06 Januari 2025



DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025

E. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd.,S.Fil
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Koordinasi dengan Kelian Desa Adat atau Prajuru Desa Adat Bugbug
2. Tempat : Desa Adat Bugbug, Kecamatan Karangasem
3. Hari/Tanggal : Selasa, 7 Januari 2024



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

L. DATA PENYULUH NON PNS	Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
	Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
	Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
	Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
	Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
	Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
	Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Ngenter Pamuspaan
2. Tempat : Br. Adat Dauh Pangkung, Desa Seraya barat
3. Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2025



**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : JANUARI TAHUN : 2025**

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Bugbug

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Facebook
2. Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2025
3. Bahan/Materi : Hari Suci Siwaratri



D. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 27 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd., S.Fil)
No.Reg. 18.05 19870414027